

**PENGGUNAAN MEDIA KANTONG DORAEMON UNTUK
MENINGKATKAN KOMPETENSI KOGNITIF SISWA KELAS III
DALAM PEMBELAJARAN IPS SD N 97 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

**HANDAYU WIDIYANTI
NIM. 15531081**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2019**

Hal : Penajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di

- Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dari pembimbing terhadap skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Handayu Widiyanti
NIM : 15591012
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Media Kantong Doraemon Untuk Meningkatkan Kompetensi Kognitif Siswa Kelas III dalam Pembelajaran IPS SD N 97 Rejang Lebong

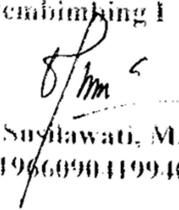
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah di Institut Agama Islam Negeri IAIN (Curup).

Demikianlah pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 13 Agustus 2019

Pembimbing I


Dra. Sunlawati, M.Pd
NIP. 196609041994032001

Pembimbing II


Siti Zulaiha, M.Pd.I
NIP. 198308202011012008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : /In.34/1/F,T/PP.00.9/08/2019

Nama : **Handayu Widiyanti**
NIM : **15591012**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Judul : **Penggunaan Media Kantong Doraemon Untuk Meningkatkan Kompetensi Kognitif Siswa Kelas III dalam Pembelajaran IPS SD N 97 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 29 Agustus 2019**

Pukul : **08.00--09.30 WIB**

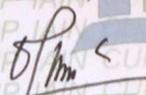
Tempat : **Gedung Munaqosah Tarbiyah Ruang I IAIN Curup**

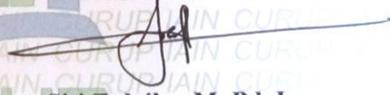
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

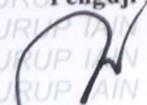
Sekretaris,


Dra. Susilawati, M. Pd.
NIP. 19660904 199403 2 001


Siti Zulaiha, M. Pd. I
NIP. 19830820 201101 2 008

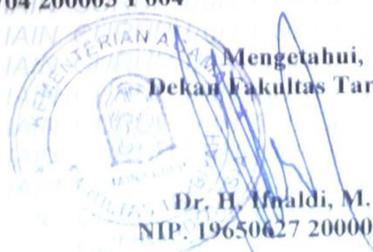
Penguji I,

Penguji II,


H. Abdul Rahman, M. Pd. I
NIP. 19720704 200003 1 004


Guntur Gunawan, M. Kom
NIP. 19800703 200901 1 007

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah**


Dr. H. Haldi, M. Pd.
NIP. 19650627 200003 1 002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Handayu Widiyanti

NIM : 15591012

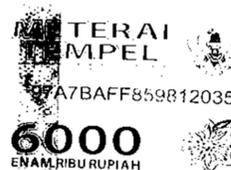
Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madarasah Ibtidakiyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam sekripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan penulis karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, tetapi secara tertulis diacu dan dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam refrensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 13 Agustus 2019
Penulis




Handayu Widiyanti
NIM 15591012

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat Taufik Hidayah serta Inayahnyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengunaan Media Kantong Doraemon Untuk Meningkatkan Kompetensi Kognitif Siswa Kelas III dalam Pembelajaran IPS SD N 97 Rejang Lebong**” . Solawat beserta salam selallu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan dan penyusunan skripsi ini banyak sekali bahan dari semua pihak, baik dalam bimbingan, bantuan, dan dorongan motivasi yang dapat membangun semangat untuk menyelesaikan skripsi ini secara langsung. Oleh karena itu, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak. Dr. Rahmad Hidayat, M.A.g. M, Pd, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M, Pd, Kons. Selaku Wakil Rektor I
3. Bapak Dr. H. Hameng Kubuwono, M, Pd, selaku Wakil Rektor II
4. Bapak Dr. Kusen, S.Ag., M, Pd, selaku Wakil Rektor III
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M, Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup.

6. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan membuka wawasan penulis dalam penelitian skripsi.
7. Ibu Siti Zulaiha, M.Pd.I sebagai pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi.
8. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah PGMI IAIN Curup.
9. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd sebagai pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menempuh kuliah.
10. Bapak Hermandani S. Pd selaku kepala sekolah SD N 97 Rejang Lebong.
11. Ibu Sri Hartati S. Pd selaku wali kelas III SD N 97 Rejang Lebong.

Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan skripsi serta bermanfaat bagi pembaca. Atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terimakasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan dengan nilai pahala. Amin yaa Robbal' Alalamin.

Curup, 13 Agustus 2019

Penulis,

Handayu Widiyanti

NIM 15591012

Motto

“Hiduplah Seperti Air Ikuti Alurnya Dan
Selalu Bersukur”

“Alwaktu Asmanu Minal Dhabai”

“Waktu Itu Lebih Berharga Daripada Emas”

PERSEMBAHAN

Aku menyadari bahwa keberhasilanku bukannya milik ku sendiri, tapi dibalik keberhasilan yang aku dapatkan ini terdapat do'a yang mengiringi setiap langkah yang kujalani, hingga saat ini akum mampu menyelesaikan karya sederhana ini. Karya ini ku persembahkan kepada orang-orang yang teramat aku sayangi.

- Teruntuk orang yang paling berharga didalam hidupku, orang yang telah melahirkanku, yang telah membesarkanku serta telah mendidiku dari aku masih didalam kandungan hingga aku tumbuh dewasa seperti sekarang. Mereka yang selalu memberikan yang terbaik untuk ku, yang selalu memberikan do'a disetiap sujudnya, orang yang selalu berjuang demi keberhasilanku, dan orang yang selalu memberikan cinta, kasih serta sayangnya kepada ku. Kedua orang tuaku yang aku cintai dan aku sayangi, bapak (Haryanto) dan mamak (Painem) terimakasih mamak bapak atas kasih sayang yang telah engkau curahkan. Sungguh besar pengorabanamu untuk ku, pengorbanamu merupakan semangat terbesar dalam hidupku untuk meraih cita-cita. Semoga Allah membals apa yang telah engkau berikan dan semoga Allah selalu meridoi setiap langkah kita. Amin.....
- Untuk adek semata wayangku Alvan Diko Wijaya. Untuk ayuk sepupu ku, kakak sepupuku, adek sepupu ku yang selalu memberikan semngat, motivasi dan do'anya sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
- Untuk keluarga besar Yoso Suprato, Kamar, Ismail dan Kromo Tani Sebroyot yang selalu memberikan semngat, motivasi dan do'anya sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
- Untuk orang tua kedua di Ma'had Al-Jamiah (Ustad Yusefri dan Umi Sri) serta ustad dan ustazah (Andi, Dayun, Dan Silhan) yang selalu membimbing, meneasehati dan memerikan motivasi selama penulis tinggal diasrama.
- Untuk sahabat yang kusayang anak asrama semester 8 khususnya kamar 8 Khodijah (Kiki, Kopek Sul, Wildut, Nok, Rifkoh, Nanda, Umay K, Nek Cik,

Qey, Ike, Zuzu, Peng, Silvi Dan Jeng Indah), semoga apa yang kita cita-citakan dan apa yang kita inginkan bisa tercapai, Amin..., dan adek-adek satu kamar (Nila, Esi, De Del , Oktia, Jek Dan Uci).

- Teman seangkatan tahun 2015, khususnya PGMI A (Agil, Dwi, Devi, Emalia, Ike, Juli, Nurhamidah, Negsiati, Putri, Okaria, Okta Z, Serly, Reni, Umi, dan Yolanda).
- Keluarga besar Mahad Al-Jami'ah IAIN Curup.
- Almamater IAIN Curup.

ABSTRAK

PENGUNAAN MEDIA KANTONG DORAEMON UNTUK MENIGKATKAN KOMPETENSI KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SD N 97 REJANG LEBONG

**OLEH:
HANDAYU WIDIYANTI
15591012**

Pendidikan merupakan hasil peradaban suatu bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa yang berfungsi sebagai filsafat pendidikan. Media pembelajaran dapat meningkatkan proses pembelajaran, mengajar akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga membuat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung senang bermain daripada belajar, guru dominan dalam menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Guru menggunakan metode ceramah untuk mengejar target materi pembelajaran yang disampaikan, sehingga kedudukan siswa hanya sebagai penerima pembelajaran. Untuk itu penelitian menerapkan media Kantong Doraemon yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kognitif siswa dikelas III SD N 97 Rejang Lebong.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas III SD N 97 Rejang Lebong, yang dilaksanakan pada Semester Ganjil tahun 2019 – 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, tes dan dokumentasi yang dilakukan langsung dilapangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan analisis data kognitif siswa, dan data observasi guru dan siswa.

Hasil penelitian menunjukan hasil kognitif pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas III SD N 97 Rejang Lebong Kecamatan Curup Timur, dapat meningkatkan kompetensi kognitif siswa yang dibuktikan dengan hasil belajar siswa sebelum menggunakan siklus dengan rata-rata 44,33 ketuntasan belajar dengan presentase 13, 33%, siklus I yaitu dengan rata-rata nilai 65 dan dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 53, 33% kemudian terjadi peningkatan pada siklus II dengan rata-rata nilai 77 dengan presentase ketuntasan belajar 86, 67%. Peningkatan aktifitas belajar siswa terlihat pada siklus I dengan skor rata-rata sebesar 24 dalam kriteria cukup, pada siklus II dengan skor rata-rata 25,5 dalam kriteria cukup. Keberhasilan media Kantong Doraemon karena sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang dapat dilihat dari penerapan dan dimana siklus I dan II dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan setiap siklus yang dilakukan oleh peneliti telah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin.

Kata Kunci : Media Kantong Doraemon, Kompetensi Kognitif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SEKRIPI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan masalah	9
D. Rumusan masalah	10
E. Tujuan penelitian	10
F. Manfaat penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Kantong Doraemon	
1. Pengerian	13
2. Karakteristik	13
3. Komponen	14
4. Langkah-Langkah Penggunaan	15
5. Kelebihan dan Kelemahan	15
B. Kompetensi kognitif	
1. Pengertian	16
2. Perkembangan Kognitif	17
3. Tingkat Perkembangan Kognitif	19
4. Level Kompetensi Kognitif	20
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kompetensi Kognitif	21

6. Indikator Kompetensi kognitif	22
C. Pembelajaran IPS	
1. Pengerian IPS	23
2. Karakteristik IPS	27
3. Tujuan IPS	28
4. Manfaat IPS	29
D. Penelitian yang Relevan	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian	31
B. Setting penelitian	32
C. Prosedur penelitian	32
D. Teknik pengumpulan data	36
E. Teknik analisis data	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi objektif penelitian	
1. Sejarah Sekolah	45
2. Letak Geografis	46
3. Organisasi Sekolah	46
4. Deskripsi Siswa	47
5. Deskripsi Guru dan Kariawan	47
B. Hasil Pembahasan	
1. Pra Siklus	48
2. Siklus I	50
3. Siklus II	58
C. Pembahasan	
1. Sebelum menggunakan media kantong doraemon	66
2. Setelah menggunakan media kantong doraemon	68
3. Penigkatan penggunaan media kantong doraemon	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA	76
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Lembar Observasi Guru

Tabel 3.1 Lembar Observasi Siswa

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian

Tabel 3.4 Kisaran Skor

Tabel 4.1 Daftar Kepala Sekolah Yang Pernah Memimpin

Tabel 4.2 Data Siswa SD N 97 Rejang Lebong

Tabel 4.3 Keadaan Guru Dan Kariawan SD N 97 Rejang Lebong

Tabel 4.4 Lembar Hasil Observasi Guru Siklus I

Tabel 4.5 Lembar Hasil Observasi Siswa Siklus I

Tabel 4.6 Nilai Siswa siklus I

Tabel 4. 7 Nilai Siswa siklus II

Tabel 4.8 Lembar Hasil Observasi Guru Siklus II

Tabel 4.9 Lembar Hasil Observasi Siswa Siklus II

Tabel 4.10 Nilai Siswa Sebelum Menggunakan Media

Tabel 4.11 Kompetensi Kognitif Siswa Setelah Menggunakan Media

Tabel 4.12 Nilai Ips Siswa Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus Ii

DAFTAR GRAFIK

Diagram 4.1 Nilai IPS Siswa Sebelum Menggunakan Media

Diagram 4.2 Nilai IPS Siswa Setelah Menggunakan Media

Diagram 4.3 Nilai Ips Siswa Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadianya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembanganya istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar menjadi dewasa¹.

Pendidikan merupakan hasil peradapan suatu bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa yang berfungsi sebagai filsafat pendidikan, suatu cita-cita atau tujuan yang menjadi motif, cara suatu bangsa dan berfikir dan berkelakuan, yang dilangsungkan turun temurun dari generasi ke generasi. Pendidikan merupakan usaha pembinaa pribadi secara utuh dan lebih menyangkut masalah citra dan nilai².

Pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental, yang juga mempunyai sifat konstruktif dalam hidup. Karena itu kita dituntut untuk mampu mengadakan refleksi ilmiah tentang pendidikan tersebut, sebagai pertanggung jawaban terhadap perbuatan yang dilakukan³.

¹ Nuzuar, *Pengantra Ilmu Pendidikan*,(Curup: LP2 STAIN CURUP,2012),h. 1

² Wiji suarno, *Dasar-dasar ilmu pendidikan*,(Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA ,2013),h. 19

³ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*,(Jakarta: Rajawli Pers, 2011),h. 8

Pendidikan yang didasarkan atas usah-usaha sadar, terencana, berpola dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengarahkan sesuai dengan kebutuhan yang dihadapi dan tuntutan zamanya. Gagasan baru sebagai hasil pemikiran kebalik haruslah mampu memecahkan persoalan oleh cara-cara tradisional⁴.

Ujung tombak keberhasilan pendidikan di sekolah adalah guru oleh karena itu guru diharapkan mampu menjadi seorang yang inovatif guna menemukan strategi dan metode yang efektif untuk mendidik. Inovasi yang dilakukan guru pada intinya berada dalam tatanan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Untuk membagi pengetahuan dan keterampilan sebagai guru yang profesional, maka kemampuan dalam mengajar adalah kegiatan yang perlu dimunculkan misalnya dengan penggunaan media pembelajaran⁵.

Gepaceh dan Ely dikutip dari buku Azhar mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap⁶.

Dalam pengertian ini guru, buku, teks dan lingkungan sosial merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat. Media merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dalam proses pembelajaran.

⁴ *Ibid*, h . 1

⁵ *Ibid*, h. 149

⁶ Azhar A rsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Pt Raja Wali Pers, 2011), h. 3

Media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri antara lain buku, tape recorder, kaset, video recorder, video kamera, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafis, televisi, dan komputer. Kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Media pembelajaran dapat meningkatkan proses pembelajaran, mengajarkan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa lebih menguasai tujuan pembelajaran lebih baik⁷.

Media berfungsi untuk tujuan interaksi dimana informasi yang didapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan intruksi yang efektif. Disamping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan, memenuhi kebutuhan

⁷ Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), Cet 10, h. 2

perorangan siswa dan membuat siswa lebih mudah dalam mengingat dan memahami pembelajaran⁸.

Istilah “*Cognitive*” berasal dari kata *Cognition* artinya adalah pengertian, mengerti. Pengertian yang luasnya *Cognition* (kognisi) adalah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Dalam perkembangan selanjutnya, kemudian istilah kognitif ini menjadi populer sebagai salah satu wilayah psikologi manusia / satu konsep umum yang mencakup semua bentuk pengenalan yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan masalah pemahaman, memperhatikan, memberikan, menyangka, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, pertimbangan, membayangkan, memperkirakan, berpikir dan keyakinan⁹.

Termasuk kejiwaan yang berpusat di otak ini juga berhubungan dengan konasi (kehendak) dan afeksi (perasaan) yang bertalian dengan rasa. Menurut para ahli jiwa aliran kognitifis, tingkah laku seseorang itu senantiasa didasarkan pada kognisi, yaitu tindakan mengenal atau memikirkan situasi dimana tingkah laku itu terjadi.

Teori kognitif adalah teori yang mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan persepsi dan pemahaman, yang tidak selalu berbentuk tingkah laku yang dapat diukur dan diamati. Perkembangan kognitif sebagian besar ditentukan oleh manipulasi dan interaksi aktif anak dengan lingkungan.

⁸ *Ibid*, h. 21

⁹ Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2009), h. 298

Pengetahuan datang dari tindakan. Piaget yakin bahwa pengalaman-pengalaman fisik dan manipulasi lingkungan penting bagi terjadinya perubahan perkembangan. Sementara itu bahwa interaksi sosial dengan sebaya, khususnya berargumentasi dan berdiskusi membantu memperjelas pemikiran yang pada akhirnya memuat pemikiran itu menjadi lebih logis. Ranah kognitif merupakan segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan, penalaran, atau pikiran¹⁰.

Pengalaman dan nilai-nilai diserap oleh seseorang melalui kognisi kemudian mengalami proses internalisasi sehingga dapat menimbulkan sikap atau perbuatan. Organ otak merupakan pusat dari fungsi kognitif yang menjadi penggerak aktifitas akal pikiran, sebagai menara mengontrol aktivitas perasaan dan perbuatan. Oleh sebab itu pendidikan perlu diupayakan sedemikian rupa agar ranah kognitif siswa dapat berfungsi secara positif dan bertanggung jawab dalam arti kelak jika sudah dewasa tidak menimbulkan nafsu serakah dan kedustaan yang akan menimbulkan kerugisn terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Perkembangan kognitif merupakan sesuatu yang sangat kompleks sebab perkembangan ini sangat berpengaruh pada perkembangan selanjutnya¹¹.

Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh pengamatan baik didalam dirinya, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah

¹⁰ *Ibid*, h. 298

¹¹ Wastiy Soemanto, *Pisikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta:Rinrka Cipta, 1998), h . 68

juga akan mempengaruhi pemikiran anak secara kongkrit. Aspek kognitif menjadi hal utama sebab keberhasilan dalam mengembangkan aspek kognitif dapat menentukan keberhasilan pada aspek lainnya.

Kurangnya pemahaman siswa dalam proses pembelajaran membuat guru sulit untuk menyampaikan materi pembelajaran. Siswa cenderung senang bermain daripada belajar, guru dominan dalam menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Guru menggunakan metode ceramah untuk mengejar target materi pembelajaran yang disampaikan, sehingga kedudukan siswa hanya sebagai penerima pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III SD N 97 Rejang Lebong dengan ibu Sri Hartati.Sp.d, guru tidak menggunakan media sebagai penyampaian materi sehingga materi menjadi kurang jelas. Guru kurang memahami karakter siswa sehingga penggunaan media pembelajaran sangatlah minim. Karakter siswa kelas III yang masih hobi bermain tidak dimanfaatkan oleh guru untuk memilih media pembelajaran dengan tepat. Pembelajaran yang hanya terpaku pada materi saja membuat siswa bosan dan tidak berminat pada pembelajaran IPS, hal ini ditunjukkan oleh siswa yang cenderung pasif.

Dalam proses belajar mengajar di kelas III SD N 97 Rejang Lebong hanya sebagian siswa yang mengajukan pertanyaan, sehingga suasana kelas sangatlah kacau karena ada sebagian siswa yang mengganggu kawannya yang

sedang belajar. Sikap siswa dalam pembelajaran menandakan siswa tidak menerima dan kurang menyukai pembelajaran IPS¹².

Sikap siswa yang tidak menerima pembelajaran membuat siswa merasa sulit dalam memahami pembelajaran IPS. Selain itu kurangnya penggunaan media pembelajaran. Pada siswa yang pasif berdampak pada hasil pembelajaran yang rendah. Media yang digunakan guru selama ini kurang memberi kesempatan pada siswa untuk berkembang sesuai dengan kegiatan atau kemampuannya.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu solusi baru dari guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat digunakan adalah media pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan untuk berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Media Kantong Doraemon.

Dengan media Kantong Doraemon diharapkan siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran siswa tersebut dapat mengurangi siswa yang mengganggu kawannya yang sedang belajar, aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat dalam pembelajaran. Selain menimbulkan keaktifan siswa dengan menggunakan media kantong doraemon, guru lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran karena murid dapat melihat langsung hal-hal yang berkaitan dengan penjelasan guru.

¹² Sri Hartati, *Wawancara*, tanggal 25 Maret 2019

Pada observasi awal di SD N 97 Rejang Lebong pada saat proses pembelajaran siswa kurang aktif dalam belajar, siswa sering mengeluh ketika belajar, ada juga siswa yang ketika sudah selesai belajar mereka mengganggu kawan yang lain yang sedang belajar. Selain itu ada beberapa siswa susah memahami materi pembelajaran dan tidak dapat mengikuti pelajaran seperti teman yang lain. Dibuktikan dengan nilai MID Semester siswa kelas III dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan nilai MID Semester siswa kelas III dapat dilihat bahwa hasil belajar IPS siswa masih ada yang dibawah kriteria ketuntasan minimal belajar, nilai minimal ketuntasan adalah 65, siswa yang mendapat nilai minimal 65 ada 2 siswa yang berhasil dan 13 siswa yang belum berhasil.

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa sulit untuk memahami pembelajaran.
2. Guru belum menggunakan media pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa kelas III SD N 97 Rejang Lebong pada mata pelajaran IPS masih dibawah nilai minimal kelulusan.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang dihadapi dan keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki, maka perlu dibuat pembatasan masalah untuk itu peneliti membatasi pada masalah:

1. Penggunaan media kantong doraemon pada mata pelajaran IPS kelas III SD N 97 Rejang Lebong.
2. Meningkatkan kompetensi kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas III SD N 97 Rejang Lebong.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kompetensi kognitif siswa kelas III SD N 97 Rejang Lebong pada mata pelajaran IPS sebelum menggunakan media Kantong Doraemon?
2. Bagaimana kompetensi kognitif siswa kelas III SD N 97 Rejang Lebong pada mata pelajaran IPS setelah menggunakan media Kantong Doraemon?
3. Apakah penggunaan media Kantong Doraemon dapat meningkatkan kompetensi kognitif siswa kelas III SD N 97 Rejang Lebong pada mata pelajaran IPS?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kompetensi kognitif siswa kelas III SD N 97 Rejang Lebong pada mata pelajaran IPS sebelum menggunakan media Kantong Doraemon.
2. Untuk mengetahui kompetensi kognitif siswa kelas III SD N 97 Rejang Lebong pada mata pelajaran IPS setelah menggunakan media Kantong Doraemon.

3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media Kantong Doraemon dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas III pada mata pelajaran IPS.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan perbaikan kualitas pembelajaran dikelas. Secara rinci manfaat penelitian dijabarkan sebagai :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan kognitif siswa menggunakan media kantong doraemon.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa
 - 1). Membantu siswa mempermudah memahami pembelajaran IPS
 - 2). Menumbuhkan keberanian siswa untuk aktif dalam pembelajaran IPS
 - 3). Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar IPS
 - b. Bagi Guru
 - a. Mempermudah guru menyampaikan materi
 - b. Dapat mengembangkan kreatifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran

c. Memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran IPS.

c. Bagi sekolah

Memberikan masukan dan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media kantong doraemon dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Kantong Doraemon

1. Pengertian

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari “*Medium*” yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar”, yaitu perantara atau pengantar sumber pesan kepada penerima pesan. Media merupakan sarana atau alat terjadinya proses belajar mengajar¹³.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah pada khususnya.

Media kantong doraemon merupakan media yang dibuat mirip dengan kantong Ajaib Doraemon yang merupakan tokoh kartun jepang kesukaan anak-anak yang menempel, Kantong Doraemon merupakan alat sederhana yang bertujuan untuk mempermudah pembelajaran¹⁴.

2. Karakteristik Media Kantong Doraemon

Media kantong doraemon adalah media permainan yang didesain untuk pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami pembelajaran.

¹³ Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif*, (Jakarta: Publisher, 2009), h. 419

¹⁴ Diyan Farida, Pendidikan Bahasa Indonesia, (Malang : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, Vol 3, No 2,2017), h. 11

Media ini dapat merangsang siswa untuk dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan mudah. Bahan yang digunakan juga mudah dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan media permainan yang diciptakan ini, anak-anak akan mampu menguasai dan memahami materi yang disampaikan dengan metode belajar sambil bermain. Tampilan yang menarik membuat anak menjadi mudah diarahkan.

3. Komponen

- a. Styrofoam
- b. Karton warna (biru dan putih)
- c. Kertas origami
- d. Kertas minyak
- e. Gunting
- f. Lem
- g. Kardus
- h. Kain flannel
- i. Pensil
- j. Sepidol
- k. Penggaris
- l. Kantong plastik

4. Langkah-Langkah Penggunaan

- a. Siapkan kardus berukuran sedang, kemudian lapisi salah satunya dengan menggunakan streofom.
- b. Potong karton warna biru dengan membentuk gambar doraemon.
- c. Buat kantong doraemon dengan menggunakan kain flanel.
- d. Masukkan beberapa materi pembelajaran ke dalam kantong doraemon.
- e. Guru mempersilahkan setiap siswa secara bergiliran mengambil benda yang ada didalam kantong.
- f. Kemudian guru menjelaskan benda yang telah di ambil oleh siswa.

5. Kelebihan Dan Kelemahan

- a. Kelebihan
 1. Memudahkan guru menyampaikan informasi.
 2. Memotivasi siswa untuk memperhatikan dalam proses pembelajaran.
 3. Dapat menimbulkan interaksi antara guru dan siswa ataupun siswa dengan siswa.
- b. Kelemahan
 1. Memerlukan kreatifitas dan kemampuan yang memadai untuk mendisai media pembelajaran.

2. Guru sebagai fasilitator dan komuniator harus memahami siswanya¹⁵.

B. Kompetensi Kognitif

1. Pengertian

Beberapa pengertian kognitif menurut para ahli diantaranya; Menurut Drever yang dikutip oleh Yuliana Nurani dan Sujiono disebutkan bahwa “kognitif adalah istilah umum yang mencakup segenap model pemahaman, yakni persepsi, imajinasi, penangkapan makna, penilaian, dan penalaran”. Sedangkan menurut Piaget, dikutip dari Yuliani Nurani dan Sujiono dalam buku *Metode Pengembangan Kognitif*, menyebutkan bahwa “kognitif adalah bagaimana anak beradaptasi dan menginterpretasi objek dan kejadian-kejadian disekitarnya”. Piaget memandang bahwa anak memainkan peranan aktif didalam menyusun pengetahuannya mengenai realitas, anak tidak pasif menerima informasi¹⁶.

Walaupun proses berpikir dan konsepsi anak mengenai realitas telah dimodifikasi oleh pengalamannya dengan dunia sekitar dia, namun anak juga aktif menginterpretasikan informasi yang ia peroleh dari pengalaman, serta dalam mengadaptasikannya pada pengetahuan dan konsepsi. Pengertian lain juga tentang kognitif menurut Chaplin yang di

¹⁵ Diyan Farida, Pendidikan Bahasa Indonesia, (Malang : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, Vol 3, No 2, 2017), h. 120

¹⁶ Yuliani Nurani dan Sujiono, *Metode Pengembangan Kognitif*, (Jakarta: Universitas Terbuka 2004), h. 23-24

kutip oleh Winda Gunarti mengemukakan bahwa “kognitif adalah konsep umum yang mencakup semua bentuk mengenal, menyangka, membayangkan, memperkirakan, menduga dan menilai¹⁷.

Dari berbagai penilaian yang telah disebutkan di atas dapat dipahami bahwa kompetensi kognitif adalah sebuah istilah yang digunakan oleh psikolog untuk menjelaskan semua aktifitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan, dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah, dan merencanakan masa depan, atau semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari, memperhatikan, mengamati, membayangkan, memperkirakan, menilai, dan memikirkan lingkungannya¹⁸.

2. Perkembangan Kognitif

Pengaturan kegiatan kognitif merupakan suatu kemahiran tersendiri. Orang yang mempunyai kemampuan kognitif yang tinggi akan mampu mengotrol dan menyalurkan aktifitas kognitif yang berlangsung dalam dirinya sendiri, kemampuan yang dimiliki merupakan suatu perangkat kemahiran yang terorganisasikan dengan baik dalam menghadapi problem.

Sasaran belajar adalah pengaturan kegiatan kognitif dalam sistematisasi arus pikiran sendiri dalam sistematisasi proses belajar dalam

¹⁷Winda Gunarti, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka 2008), h.10

¹⁸Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 65

diri sendiri. Untuk menuju pada pengetahuan kegiatan kognitif dapat menguakan *metacognition*, yaitu pengetahuan tentang kegiatan berfikir dan belajar sereta kontrol terhadap kegiatan diri sendiri. Yang harus di kuasai bukan hanya metagetahui apa yang harus di perbuat melainkan juga mengetahui bagaimana dan kapan harus berbuat. Adapun fase jalur belajar pengaturan kegiatan kognitif adalah sebagai berikut:

- a. Fase motivasi, untuk mendapat motivasi siswa harus memeras otaknya sendiri. Jika motivasi lemah, anak akan membiarkan problem tetap menjadi problem dan terlalau susah untuk memikirkanya.
- b. Fase konsentrasi, anak harus mengamati dengan cermat, jika penyelesaian masalah memerlukan pengamatan.
- c. Fase pengolahan, anak harus mengali dari ingatanya terhadap siasat yang pernah digunakanya untuk mengatasi hal serupa, yang cocok untuk problem.
- d. Umpan balik, konfirmasi tepat dan tindakanya penyelesaian yang ditempuh. Konfirmasi ini bias mengangkat atau melemahkan motivasi anak untk memeras otak lagi pada kesempatan yang akan datang¹⁹.

3. Tingkat Perkembangan Kognitif

- a. Tahap sensorik motorik

Perkembangan kognitif dari tahap sensorik motorik pada anak akan terlihat pada upayanya untuk melakukan gerakan tertentu

¹⁹ *Ibid*, h. 65

dianantara lingkungan sekitarnya. Dorongan untuk melakukan gerakan tertentu selalu datang dari faktor internal dirinya sendiri. Penyesuaian dan pengetahuan dari proses pengetahuan serta proses akomodasi dilakukan dari proses awal, hingga hasilnya berlanjut baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

b. Tahap berfikir praoperasional

Tahap proposional seorang anak berkembang dari seorang sensorik motorik ke sekemata kemampuan baru, yaitu kecakapan representasional dan tingkah laku sosial dengan ciri-ciri khusus praoperasional. Begitu juga terjadi dengan cepat perkembangan egosentris, perkembangan afektif dengan munculnya responsitas serta perasaan moral sesuai dengan konsep anak-anak tentang peraturan dalam bermasyarakat dengan lingkungan sosialnya.

c. Tahap berfikir operasional kongkret

Tahap operasional kongkret merupakan tahap transisi antara tahap proposional dengan tahap berfikir formal. Selama tahap operasional kongkret perhatian anak mengarah kepada operasi logis yang mengarah sangat cepat. Tahap ini tidak lama dan didominasi oleh persepsi dan anak dapat memecahkan masalah dan mampu bertahan dengan pengalamannya. Perkembangan anak dapat dilihat dari konsep moral.

d. Tahap berfikir oprasional formal

Selama tahap oprasi formal, struktur kognitif menjadi matang secara kualitas, anak mualai menjadi matang secara kualitas, anak mulai menerapkan oprasi secara kogkrit untuk semua masalah yang dihadapi didalam kelas. Anak dapat menerapkan berfikir logis dari masalah hipotesis yang berkaitan dengan masa yang akan datang²⁰.

4. Level Kompetensi Kognitif

Tujuan pembelajaran dalam ranah kognitif dibagi menjadi 6 tingkatan, dilambangkan dengan huruf C. Secara umum makain tinggi tingkatan semakin rumit tujuan pembelajaran itu yaitu:

a. Level Pengetahuan- C1

Pada level atau tingkatan terendah ini dimaksudkan sebagai kemampuan mengingat kembali materi yang sudah dipelajari.

b. Level pemahaman- C2

Pada level ini atau tingkatan kedua diartikan sebagai kemampuan memaknai materi tertentu.

c. Level Aplikasi- C3

Pada level atau tingkatan ketiga, aplikasi dimaksudkan sebagai kemampuan menerapkan informasi dalam situasi nyata.

²⁰ *Ibid*, h. 67-71

d. Level analisis- C4

Analisis adalah katagori atau tingkatan ke-4 dalam taksonomi Bloom tentang ranah kognitif. Analisis merupakan kemampuan menguraikan suatu materi menjadi bagian-bagiannya.

e. Level sintetis- C5

Level ke-5 adalah sintetis yang dimaknai sebagai kemampuan untuk memproduksi. Tingkatan kognitif kelima ini berupa memproduksi komunikasi yang unik.

f. Level evaluasi- C6

Level ke-6 pada ranah kognitif adalah evaluasi. Kemampuan melalui evaluasi diartikan sebagai kemampuan menilai²¹.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kompetensi Kognitif

Menurut Piaget, perkembangan kognitif dipengaruhi oleh faktor, kelima faktor tersebut adalah:

a. Kematangan

Kematangan perkembangan sisitem saraf, otak, koordianasi motorik, perubahan fisiologi dan antonomis sangat berpengaruh pada perkembangan kognitif anak.

²¹ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung:PT .Remaja Rosdakarya,2015), h. 111

b. Pengalaman fisik

Pengalaman fisik ini memungkinkan anak mengembangkan aktivitas dan gaya otak sehingga mereka akan mentrasfernya ke dalam suatu bentuk gagasan atau ide. Pengalam fisik dapat berasal dari kegiatan seperti meraba, memegang, melihat, mendengar, sehingga berkembang menjadi kegiatan berbicara, membaca dan menghitung.

c. Pembentukan

Pembentukan adalah segala keadaan diluar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Ada dua pembentukan yaitu pembentukan sengaja dan pembentukan tidak sengaja.

d. Kebebasan

Keleluasan manusia untuk berfikir divergen (menyebar) yang berarti manusia dapat memilih metode tertentu dalam memecahkan masalah dan bebas memilih masalah sesuai kebutuhan.

e. Keseimbangan

Untuk mencapai suatu tingkatan kognitif tertinggi, maka anak memerlukan keseimbangan. Sebuah keseimbangan akan dapat mereka capai melalui proses asimilasai dan akomondasi. Asimilasai adalah suatu proses yang berkaitan dengan pemerolehan informasi dari lingkungan dan mengabungkanya dengan bagan struktur konsep yang telah mereka miliki. Sedangkan proses akomondasi berkaitan dengan

proses pemodifikasian bagan stuktur konsep yang didapat anak dari lingkungan dapat mengganggu suatu keseimbangan.

f. Adaptasi

Anak, sebagai hasil adaptasi dengan lingkungannya, akan secara progresif menunjukan interaksi dengan lingkungan secara lebih rasional²².

6. Indikator Kompetensi Kognitif

Indikator kometensi kognitif meliputi lima jenjang kemampuan antara lain sebagai berikut:

a. Menerima

Jenjang ini berhubungan dengan kesediaan atau kemauan siswa untuk ikut dalam fenomena atau simulai khusus, dari segi pengajaran hasil belajar dalam jenjang ini dimulai dari mulai kesadaran bahwa sesuatu itu ada sampai kepada minat khusus dari pihak siswa. Dalam hal ini siswa mampu dalam bertanya, menjawab, menyebutkan, memilih, megidetifikasi, mengikuti dan meyeleksi.

b. Menjawab

Kemampuan ini berdasarakan dari partisipasi siswa, pada tingkat ini siswa tidak hanya menghadiri suatu fenomena tertentu tetapi juga mereaksi terhadapnya dengan salah satu cara. Dalam hal ini siswa mampu menjawab, melakukan, menulis, berbuat, dan menceritakan.

²² Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 59-60

c. Menilai

Jenjang ini bertalian dengan nilai yang dikenakan siswa terhadap objek, fenomena, atau tingkah laku tertentu. Dalam hal ini siswa mampu menerangkan, membedakan, memilih, mempelajari, menyeleksi, berkerja dan membaca.

d. Organisasi

Tingkat ini berhubungan dengan menyatukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan / memecahkan konflik diantar nilai-nilai. Dalam hal ini siswa mampu mengorganisasi, menyiapkan, mengatur, mengubah, membandingkan, mengintergrasikan, memodifikasi, menghubungkan dan menyusun.

e. Karakteristik sesuai dengan nilai

Pada jenjang ini individu memiliki yang mengontrol tingkah lakunya untuk suatu waktu yang cukup lama sehingga membentuk karakteristik. Dalam hal ini siswa mampu menggunakan, mempengaruhi, memodifikasi, mengusulkan, menerapkan, memecahkan, dan mengusulkan²³.

C. Mata Pelajaran IPS

1. Pengertian IPS

Rumusan tentang pengertian IPS telah banyak dikemukakan oleh para ahli IPS atau *Social Studis*. Di sekolah-sekolah amerika pengajara

²³ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RINEKA CIPTA, 2012), h. 117

IPS dikenal dengan *social studies*. Dengan demikian IPS dapat diartikan dengan penelaahan atau kajian tentang masyarakat. Dalam mengkaji masyarakat guru dapat melakukan kajian dari berbagai perspektif sosial seperti kajian melalui pengajaran *sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik pemerintah* dan *aspek psikologis sosial* yang disederhanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran²⁴.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah program pendidikan yang mengintegrasikan secara interdisiplin konsep-konsep ilmu sosial dan humaniora untuk tujuan pendidikan. IPS memiliki aspek politik, ekonomi, budaya dan lingkungan masyarakat di masa lampau, sekarang dan masa yang akan datang untuk membantu pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan warga Negara di masyarakat yang demokratis²⁵.

Moeljano Cokodingnirat mengemukakan bahwa IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari²⁶.

²⁴ Infan Taufik Dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Surabaya: Amanah Pusaka, 2009).
eds 1, h. 9

²⁵ Sapriya Dkk *Pengembangan Pendidikan Ips Sd* .(Bandung: Upi Pers , 2007).cet 1
,h . 3

²⁶ *Op Cit*,h. 10

Istilah IPS di Indonesia mulai sejak tahun 1970 an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal digunakan dalam sisitem pendidikan nasional dalam kurikulum ips pada tahun 1975. Dalam dokumen kurikulum IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan, yaitu pendidikan dasar dan menengah²⁷.

Dalam perspektif pendidikan IPS, bahwa pendidikan ilmu pengetahuan sosial untuk tingkat sekolah dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Menekankan pada tumbuhnya nilai-nilai kewarganegaraan, moral, ideologi Negara dan agama.
- b. Menakankan pada isu dan metode berfikir ilmu sosial.
- c. Menekankan pada reflektifitas inquiri.
- d. Mengambil kebaikan-kebaikan²⁸.

Pembelajaran IPS berkenan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhan. IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, mengatur kesejahteraan dan pemerintah maupun kebutuhan lainya dalam rangka mempertahankan kehidupan masarakat. IPS mempelajari, menalaah, dan mengkaji sistem kehidupan manusia di bumi dalam konteks sosial atau manusia sebagai masarakat²⁹.

²⁷ Sapriya, *Pendidikan Ips* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012). Cet 3, h . 7

²⁸ *Op.Cit*, h . 11

²⁹ *Op.Cit*, h. 11

Menurut Rudi Gunawan ruang lingkup mata pembelajarannya meliputi aspek-aspek antara lain:

- a. Manusia, tempat dan lingkungan.
- b. Waktu keberlanjutan dan perubahan.
- c. System sosial dan budaya.
- d. uuPrilaku ekonomi dan kesejahteraan.
- e. IPS sebagai pendidikan gelobal (*global educatin*) yaitu:
 - 1). Mendidik siswa akan kebineikaan bangsa, Negara dan peradapan dunia.
 - 2). Menanamkan keasadaran ketergantian antar bangsa.
 - 3). Menanamkan kesadaran semakin terbukanya komunikasi dan transportasi antar bangsa adan dunia.
 - 4). Mengurangi kemiskinan, kebodohan dan perusakan lingkungan³⁰.

Berdasarkan beberapa tujuan diatas dapat disimpulkan tujuan IPS di SD yaitu membekali siswa pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan yang bermanfaat dalam kehidupan siswa dapat menempatkan diri sebagai warga Negara yang baik dan siswa mengetahui perkembangan ilmu pengethauan dan teknologi. Pada penelitian ini pembelajaran IPS yang

³⁰ Rudi Gunawan, *Pendidikan Ips Terpadu* (Bandung: Cv Alfabeta, 2013). cet 2, h

diterapkan menekankan pengetahuan siswa terhadap perjuangan para tokoh mempersiapkan kemerdekaan dan peristiwa sekitar proklamasi. Diharapkan dengan pengetahuan siswa dapat meneladani nilai-nilai luhur para tokoh.

2. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial seperti: *sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya*. Kurikulum pendidikan IPS pada tahun 1944 sebagian yang dikatakana oleh Hamid Hasan IPS merupakan fungsi dari beberapa disiplin ilmu, pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek “pendidikan” dari pada “transfer konsep” karena dalam pelajaran pendidikan IPS siswa diharpkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilan berdasarkan konsep yang telah di milikinya. Dengan demikian pembelajaran IPS baru diformulasikan pada aspek kependididkannya.

Konsep IPS yaitu: interaksi, saling ketergantungan, keseimbangan dan perunahan, keragaman/ persamaan/ perbedaan, konflik dan konsesun, pola (patron), tempat/ kekuasaan, nilai kepercayaan, keadilan dan pemerataan, kelengkapan, kekhususan, budaya, nasionalisme³¹.

³¹ *Ibid*, h .17

3. Tujuan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar

Tujuan dari pembelajaran IPS itu sendiri adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil menghadapi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun menimpa masyarakat³².

Selain itu tujuan lain dalam pembelajaran IPS yang tercantum dalam kurikulum satuan pendidikan (KTSP):

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis serta terampil dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, berkerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global³³.

³² *Ibid*, h .176

³³ *Ibid*, h. 177

4. Manfaat Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

- g. Siswa mendapatkan pengalaman langsung jika guru IPS memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar.
- h. Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah yang terjadi di masyarakat.
- i. Kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat.
- j. Kemampuan mengembangkan pengetahuan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta mempersiapkan diri untuk terjun sebagai anggota masyarakat³⁴.

D. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elpa Puspita Sari Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Stain Curup dengan judul “Pengaruh Penggunaan Multimedia *Pinnacle Studio* Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Di SDN 05 Rejang Lebong”. Yaitu terdapat penggunaan multimedia *Pinnacle Studio* terhadap kemampuan kognitif peserta didik ditandai dengan nilai $6,2235 > 1,171$.

Maka hasil tersebut rata-rata hasil belajar ranah kognitif peserta didik pada pembelajaran dengan menggunakan Multimedia *Pinnacle Studio* lebih

³⁴ Sardjiyo, *Tinjauan Perkembangan Kurikulum IPS SD*, h. 22. 1 Mei 2019

baik dibandingkan pembelajaran yang tidak menggunakan Multimedia *Pinnacle Studio*³⁵.

Mahmud Efendi dengan judul analisis proses kognitif siswa dapat diambil kesimpulan pada taraf kemampuan mengingat pencapaian siswa cukup baik yaitu 75,52% pada tahap kemampuan memahami kemampuan siswa kurang baik yaitu 34,90% pada tahap kemampuan menganalisis pencapaian siswa tidak baik yaitu 3,13%³⁶.

Berdasarkan penelitian diatas Elpa Puspita Sari menggunakan Multimedia *Pinnacle Studio* terhadap kemampuan kognitif siswa dan Efendi analisa proses kognitif siswa, dengan peneliti ingin meningkatkan kemampuan kognitif siswa dengan menggunakan media kartog doraemon agar kompetensi kognitif siswa dapat meningkat.

³⁵ Elpa Puspita Sari, "Pengaruh Penggunaan Multimedia *Pinnacle Studio* Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Di SDN 05 Rejang Lebong" Skripsi, (Curup: Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.2017), h. 79

³⁶ Mahmud Efendi, "analisis proses kognitif siswa" Skripsi, (Lampung : Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.2017), h. 83

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Kurt Lewin dikutip dari buku Kunandar penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi³⁷.

Sedangkan menurut Rapoport dan Hopkins yang dikutip dari buku Kunandar mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah penelitian untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat³⁸.

Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata. Hasil penelitian tindakan kelas dapat digunakan untuk memperbaiki mutu belajar mengajar sesuai dengan kondisi dan karakteristik sekolah³⁹.

³⁷ Kunandar, *Langkah-Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 41-42

³⁸ *Ibid*, h. 46

³⁹ *Ibid*, h. 47

Penelitian tindakan ini dilakukan sebagai upaya sebagai upaya perbaikan suatu praktek pendidikan melalui pemberian tindakan berdasarkan refleksi dalam pemberian tindakan⁴⁰.

B. *Setting* Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 97 Rejang Lebong .

2. Waktu Penelitian

Berhubungan dengan penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2019-2020.

3. Subyek

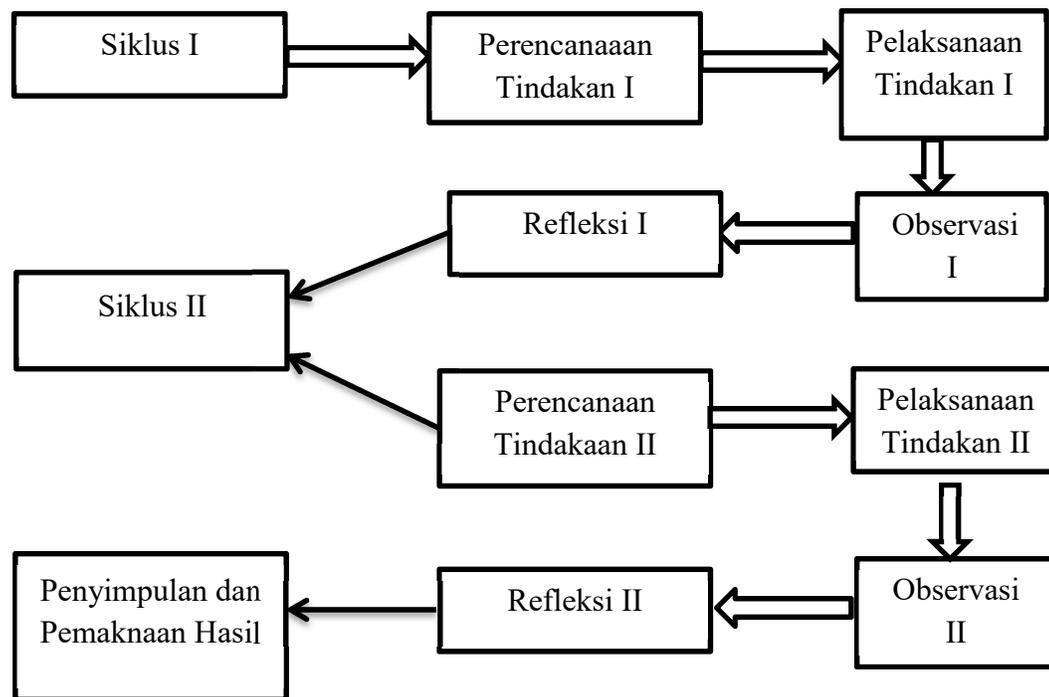
Subjek penelitian adalah siswa-siswa kelas III dengan jumlah siswa terdiri dari 8 laki-laki dan 7 perempuan di SDN 97 Rejang Lebong.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah model dari Kemmis dan Taggaret berupa suatu siklus spiral. Pengertian siklus disini adalah suatu putaran kegiatan yang meliputi tahap-tahap rancangan pada setiap putarannya, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi⁴¹.

⁴⁰ Rosma Hartini Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Komplek Polri Gowok, 2010), h. 72

⁴¹ *Ibid*, h. 72



Menurut Muhamad Ansori langkah –langkah praktis penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

a. Perencanaan (Planing)

Perencanaan merupakan dasar kegiatan dalam penyusunan rencana tindakan yang didalamnya mengandung penjelasan tentang *what* (siapa), *why* (mengapa), *when* (kapan), *where* (dimana), *who* (siapa), dan *how* (bagaimana) tindakan tersebut akan di laksanakan.

Intinya dalam langkah perencanaan ini ada sejumlah kegiatan yang harusnya dilakukan sebagai berikut:

1. Melaksanakan diskusi guru kelas lain yang berperan sebagai obsever yang bertujuan menyamakan persepsi dan memberikan penjelasan tentang pembelajaran yang akan di lakasanakan.
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
3. Mentapkan materi bahan ajar, bahan ajar yang harus di susun adalah untuk dua kali pertemuan.
4. Menyusunn sekenario pembelajaran dengan menggunakan media Kantong Doraemon.
5. Menyusunn alat evaluasi berupa tes untuk mengetahui respon dan hasil untuk kerja dan hasil belajar sisiwa SD N 97 Rejang Lebong kelasIII.
6. Menyiapkan istrumen untuk mengukur kompetensi kognitif sisiwa.
7. Menyiapkan tes untuk memperoleh tanggapan sisiwa SD N 97 Rejang Lebong kelas III terhadap media pembelajaran yang di aplikasikan dalam penelitian tindakan kelas.

b. Tindakan (Action)

Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru berdasarkan perencanaan yeng telah di susun. Tindakan inilah sebagai upaya mengangkat kinerja guru untuk menyelesaikan masalah⁴².

Pada tahapan tindakan dalam proses pembelajaran dengan media Kantong Doraemon adalah sebagai berikut:

⁴² Winasanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PERNADAMEDIA GROUP, 2013), h. 176

1. Melakukan tes awal (pretes) tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi pembelajaran yang akan di pelajari.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran memotivasi siswa.
3. Guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media Kantong Doraemon.
4. Setiap siswa di minta mengambil sesuatu dari kantong doraemon dan menjelaskanya.
5. Evaluasi.
6. Penutup⁴³.

c. Observasi (Observation)

Observasi seharusnya dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan kelas karena observasi itu dilakukan pada saat tindakan sedang dilaksanakan. Pada langkan ini peneliti sebagai observer melakukan observasi terhadap tindakan yang di lakukanya. Mencatat hal-hal yang dianggap penting dan hambatan-hambtan yang dialami selama melakuakan tindakan. Data yang dikumpulkan melalui observasi⁴⁴.

⁴³ Samsu Sumandaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 56-57

⁴⁴ Samsu Somadoyo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2013), h. 81-82

d. Refleksi (Reflection)

Kegiatan pada langkah ini adalah mencermati, mengkaji dan menganalisis secara mendalam dan menyeluruh tindakan yang telah dilaksanakan yang berdasarkan data yang telah terkumpul pada langkah-langkah observasi. Peneliti melakukan evaluasi untuk menemukan keberhasilan dari dampak tindakan yang telah dilakukan terhadap perubahan atau peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa⁴⁵.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah observasi, tes dan dokumentasi:

1. Observasi

Observasi adalah alat untuk mengukur seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai tindakan. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan untuk mengumpulkan data. peneliti menjadi orang yang melakukan aktivitas yang diteliti selain itu peneliti juga mengajak teman sejawat sebagai observer. Dengan demikian, peneliti mendapatkan pengalaman secara langsung dari aktivitas tersebut sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih mendalam.

⁴⁵*Op.Cit* , h, 177

a. **Observasi guru**

1. Mengamati respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media kantong doraemon pada pembelajaran IPS.
2. Memperhatikan keaktifan siswa disetiap berlangsungnya pembelajarana.
3. Memberikan pre tes dan pos tes dalam pra siklus, siklus 1 keingintahuan peneliti berhasil atau tidaknya melakukan penelitian pada siklus 2.

Kriteria penilaian pada observasi guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang dinilai	Keterangan		
		B	C	K
	Kegiatan Awal			
1.	Guru menyiapkan kertas dan siswa agar siap belajar.			
2.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa terkait.			
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			
	Kegiatan Inti			
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran.			
5.	Guru menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan disampaikan yaitu pembelajaran dengan menggunakan media kantong doraemon.			
6.	Guru meminta siswa maju kedepan kemudian mengamil sesuatu yang ada didalam kantong			

	doraemon.			
7.	Guru meminta siswa menjelaskan apa yang diambil dari kantong doraemon.			
8.	Guru meluruskan kembali apa yang sudah di jelaskan oleh siswa tadi.			
9.	Guru meminta siswa mengerjakan lembar kerja siswa.			
10.	Guru memeberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum di pahami.			
	Penutup			
11.	Guru bersama siswa refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.			
12.	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.			
	Jumlah			

b. Observasi siswa

1. Menerima respon guru mengenai penerapan media kantong doraemon untuk meningkatkan kompetensi kognitif siswa
2. Menerima pre tes dan pos tes dalam pra siklus, siklus 1 keingintahuan penliti berhasil tidaknya melakukan penelitian pada siklus 2.

Kriteria penilaian pada observasi siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Lembar Observasi Siswa

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
	Kegiatan Awal			
1.	Siswa sudah siap memulai pelajaran.			
2.	Siswa antusias menanggapi apresiasi dan motivasi yang diberikan oleh guru.			
3.	Siswa mendengarkan tujuan belajar yang disampaikan oleh guru .			
	Kegiatan Inti			
4.	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran secara sungguh-sungguh.			
5.	Respon siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kantong doraemon.			
6.	Siswa mengikuti petunjuk dari guru.			
7.	Siswa maju kedepan kemudian mengambil apa yang ada pada kantong doraemon.			
8.	Siswa dapat menjelaskan apa yang diambil dari dalam kantong doraemon.			
9.	Siswa dapat mempresentasikan apa yang di ambil dari kantong doraemon			

10.	Siswa bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum dimengerti.			
11.	Penutup			
12.	Siswa bertanya jawab dengan guru untuk meluruskan kesalahpahaman. Siswa mengerjakan tes evaluasi yang diberikan guru dengan bersungguh-sungguh.			
	Jumlah			

2. Tes

Tes kemampuan kognitif yang dilakukan pada setiap siklus yaitu sebelum pembelajaran pre tes di lakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang akan disampaikan sebelum dilaksanakan pembelajaran. Tes yang dilakukan setelah pembelajaran pos tes pada siklus untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah menggunakan media poster. Pre tes dan pos tes untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kopetensi kognitif siswa menggunakan media kantong doraemon.

Tes yang digunakan adalah tes subjektif . Tes subjektif adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Tes esai menuntut untuk dapat

mengingat-ingat dan mengenal kembali, dan harus mempunyai daya kreatifitas yang tinggi. Tes yang diberikan berupa soal tes, teknik ini ditujukana kepada siswa untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa. Tes subjektif dengan perhitungan:

$$S = R - W$$

Keterangan:

S : skor yang diperoleh

R : *right* (jawaban yang benar)

W : *wrong* (jawaban yang salah)⁴⁶.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pencarian data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, prastati, notulen, rapat, reger, majalah dan lainnya. Lngkah-langkah yang digunakan dalam metode dokumentasi ini adalah dengan mengumpulkan data yang berhubungan dengan keadaan siswa seperti data pribadi dan data tentang kegiatan sisiwa selama dalam proses pembelajaran berlangsung⁴⁷.

⁴⁶ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara), h. 177-182

⁴⁷ *Ibid*, h. 107

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kompetensi Kognitif

Data tes dilakukan dengan menggunakan rata-rata nilai dan presentase ketuntasan belajar, secara klasikal proses pembelajaran IPS dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai ≥ 65 .

Untuk membedakan hasil belajar pada siklus I, dan II serta perbedaan presentase ketuntasan belajar, digunakan rumus:

a. Nilai rata-rata = $\frac{\sum X}{N}$

Keterangan: $\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa.

b. Presentase ketuntasan belajar menggunakan rumus

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan: KB = Presentase ketuntasan belajar

NS = Jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 65

N = Jumlah seluruh siswa⁴⁸.

2. Data Observasi

Data observasi yang diperoleh untuk merefleksi tindakan yang telah dilakukan dan diolah secara deskriptif dengan menghitung:

Skor Tertinggi = Jumlah butir observasi X Skor tertinggi observasi

⁴⁸ Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, (Jakarta: Gava Media, 2011), h. 91

Skor Terendah = Jumlah butir observasi X Skor terendah observasi

Selisih Skor = Skor Tertinggi – Skor Terendah

$$\text{Kisaran} = \frac{\text{selisih skor}}{\text{jumlah kriteria penilaian}}$$

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian

No	Kisaran Skor	Kriteria Penilaian
1.	Baik	3
2.	Cukup	2
3.	Kurang	1

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah observer}}$$

$$\text{Kisaran nilai untuk tiap kriteria} = \frac{\text{selisih skor}}{\text{jumlah kriteria penilaian}}$$

Selisih Skor = Skor Tertinggi – Skor Terendah

$$\text{Skor tertinggi} = 12 \times 3 = 36$$

$$\text{Skor terendah} = 12 \times 1 = 12$$

$$\text{Selisih skor} = 36 - 12 = 24$$

Tabel 3.4
Kisaran Skor

No	Kisaran Skor	Kriteria Penilaian
1.	29 – 36	Baik
2.	21 – 28	Cukup
3.	12 – 20	Kurang

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah

SD Negeri 97 Rejang Lebong terletak di Jalan KH. Hasyim Azhari Kelurahan Sukaraja Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong. Berdiri pada tahun 1979. Pada awalnya SD ini bernama SD Negeri 15 Curup dan berubah nama SDN 02 Curup Timur, karena perkembangan wilayah dan otonomi daerah, sesuai SK Bupati Tahun 2016 tentang perubahan nomor urut SD, SMP, SMA, SMK Negeri dan Swasta, yang kemudian diperbaharui lagi dengan SK Bupati Nomor 180.381.VII Tahun 2016 tentang Penetapan Nomor urut SD,SMP, SMA, SMK Negeri dan Swasta, maka SD ini berubah menjadi SD Negeri 97 Rejang Lebong.

Tabel 4.1
Daftar Kepala Sekolah Yang Memimpin SDN 97 Rejang Lebong

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Sulaiman Daud	1980-1994
2.	Rosnaini Tahun	1994-2004
3.	Ratmi Zaidin, S.Pd	2004-2010
4.	Agustian, M. Pd	2010-2016
5.	Amriyani, S.Pd	2016 s.d.
6.	Herman Dani, S.Pd	2019

Sumber: Dokumentasi SD Negri 97 Rejang Lebong

2. Letak Geografis

SDN 97 Rejang Lebong terdiri dari 6 ruang belajar, 1 ruang guru dan Kepala Sekolah. Luas tanah $\pm 1.915 \text{ M}^2$. Untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar di SDN 97 Rejang Lebong ditunjang dengan tenaga pendidik yang terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah, 8 orang guru umum, 1 orang guru Pendidikan Agama Islam, 1 orang guru Olahraga, dan 1 orang honorer Staf Tata Usaha. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP yang disusun oleh sekolah dengan melibatkan beberapa unsur komite, guru, Kepala Sekolah dan masyarakat yang peduli pada pendidikan.

3. Organisasi Sekolah

Setiap lembaga pendidikan atau sekolah mempunyai waktu organisasi yang disusun secara sistematis. Hal ini berfungsi untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan kineja sesuai dengan bidang masing-masing. Sehingga dalam proses tidak terjadi kesimpangsiuran di dalam melaksanakan program sekolah yang telah ada. SD Negeri 97 Rejang Lebong sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mendidik siswa/siswa untuk menuntut ilmu pengetahuan umum, sudah tentu mempunyai struktur organisasi sekolah jelas dan sistematis, sebagaimana terlampir.

4. Deskripsi Siswa

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jumlah siswa kelas I – VI adalah 130 orang, terdiri dari 62 siswa laki-laki dan 68 siswa perempuan untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Data Siswa SD 97 Rejang Lebong Tahun 2018/2019

NO	NAMA KELAS	L	P	JUMLAH
1	KELAS I	6	7	13
2	KELAS II	13	4	17
3	KELAS III	8	7	15
4	KELAS IV	8	9	17
5	KELAS V	13	11	24
6	KELAS VI	11	13	24
TOTAL JUMLAH				110

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 97 Rejang Lebong

5. Deskripsi guru dan karyawan

Berdasarkan dokumentasi yang ada, di SD Negeri 97 Rejang Lebong mempunyai guru tetap sebanyak 10 orang dan guru tidak tetap sebanyak 1 orang dan 1 orang operator sekolah.

Tabel 4. 3
Keadaan Guru Dan Karyawan SD Negri 97 Rejang Lebong

NO	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	Herman Dani, S.Pd	196218091984112001	IV A	Ka. SD
2	Nursida, S.Pd	196307012006042001	III B	Guru Umum
3	Hatijah, S.Pd	196709161991042001	III D	Guru SBk
4	Sidarwati, S.Pd	196109201981112001	IV A	Guru Umum
5	Sri Hartati, S.Pd	196603171986122002	IV A	Guru Umum
6	Hasnawati, S.Pd	196101011981112001	IV A	Guru Umum
7	Ervi Sundari, S.PdI	198110192008042002	III C	Guru Agama
8	Rohim, M.Pd	196509241986011003	IV B	Guru Umum
9	Makruf H.S., S.Pd	196808251992061001	IV A	Guru Penjas
10	Neti Khoironi, S.pd	196612051986042002	IV A	Guru Umum
11	Ririn Yaselayana, S.Pd	-	-	Honoror
12	-	-	-	Satpam
13	Risko Jois	-	-	TU/Operator
14		-	-	Penjaga Sekolah

Sumber: TU SD Negri 97 Rejang Lebong

B. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Sebelum menggunakan media Kantong Doraemon hasil belajar IPS siswa masih ada yang dibawah kriteria ketuntasan minimal belajar (KKM), nilai minimal ketuntasan adalah 65, siswa yang mendapat nilai minimal 65 ada 2 siswa yang berhasil dan 13 siswa yang belum berhasil. Sehingga hasil belajar dikelas III masih rendah.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru tidak menggunakan media sebagai penyampaian materi sehingga materi menjadi kurang jelas. Guru kurang memahami karakter siswa sehingga penggunaan media pembelajaran sangatlah minim.

Karakter siswa kelas III yang masih hobi bermain tidak dimanfaatkan oleh guru untuk memilih media pembelajaran dengan tepat. Pembelajaran yang hanya terpaku pada materi saja membuat siswa bosan dan tidak berminat pada pembelajaran IPS, hal ini ditunjukkan oleh siswa yang cenderung pasif.

Selain itu hanya sebagian siswa yang mengajukan pertanyaan, sehingga suasana kelas sangatlah kacau karena ada sebagian siswa yang mengganggu kawannya yang sedang belajar. Sikap siswa dalam pembelajaran menandakan siswa tidak menerima dan kurang menyukai pembelajaran IPS.

Sikap siswa yang tidak menerima pembelajaran membuat siswa merasa sulit dalam memahami pembelajaran IPS. Selain itu kurangnya penggunaan media pembelajaran. Pada siswa yang pasif berdampak pada hasil pembelajaran yang rendah. Media yang digunakan guru selama ini kurang memberi kesempatan pada siswa untuk berkembang sesuai dengan kegiatan atau kemampuannya.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Adapun tahap-tahap dalam perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

- 1). Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pembelajaran.
- 2). Menetapkan materi bahan ajar, bahan ajar yang harus di susun adalah untuk dua kali pertemuan.
- 3). Menyusun skenario pembelajaran dengan menggunakan media Kantong Doraemon.
- 4). Menyusun alat evaluasi berupa tes untuk mengetahui respon dan hasil untuk kerja dan hasil belajar siswa SD N 97 Rejang Lebong kelas III.
- 5). Menyiapkan instrumen untuk mengukur kompetensi kognitif siswa.
- 6). Menyiapkan tes untuk memperoleh tanggapan siswa SD N 97 Rejang Lebong kelas III terhadap media pembelajaran yang diaplikasikan dalam penelitian tindakan kelas.

b. Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 Juli dan Kamis 25 Juli. Tindakan yang dilakukan adalah pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan media Kantong Doraemon. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran telah dirumuskan dalam pelaksanaan pembelajaran silabus rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Kantong Doraemon.

c. Tahap Pengamatan

Pelaksanaan observasi pada siklus I dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu teman sejawat dan wali kelas III, dengan mengisi lembar observasi guru dan siswa.

1. Lembar Observasi Guru

Untuk melihat aktifitas guru selama pembelajaran berlangsung digunakan lembar observasi yang sesuai dengan langkah-langka penggunaan media Kantong Doraemon dalam pembelajaran IPS. Pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria penilaian lembar observasi pada aspek-aspek yang terdiri 12 aspek penilaian aktifitas guru. Hasil lembar observasi guru pada siklus I diperlihatkan pada tabel berikut

Tabel 4. 4
Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang dinilai	Siklus I	
		PI	P2
Kegiatan Awal			
1.	Guru menyiapkan kertas dan siswa agar siap belajar.	2	2
2.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa terkait.	2	2
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	3	3
Kegiatan Inti			
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran.	2	1
5.	Guru menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan disampaikan yaitu pembelajaran dengan menggunakan	2	2

	media kantong doraemon.		
6.	Guru meminta siswa maju kedepan kemudian mengamil sesuatu yang ada didalam kantong doraemon.	2	2
7.	Guru memita siswa menjelaskan apa yang diambil dari kantong doraemon.	2	1
8.	Guru meluruskan kembali apa yang sudah di jelaskan oleh siswa tadi.	2	2
9.	Guru memita siswa mengerjakan lembar kerja siswa.	2	2
10	Guru memeberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum di pahami.	2	2
Penutup			
11.	Guru bersama siswa refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.	2	2
12.	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.	2	2
	Jumlah	23	25
	Nilai Rata-rata	24	
	Kriteria	Cukup	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai observasi guru pada siklus I menurut pengamat 1 adalah sebesar 23 dan menurut pengamat 2 sebesar 25. Rata-rata nilai yang di peroleh adalah 24. Hal ini menunjukan bahwa aktifitas guru dalam penggunaan media Kantong Doraemon termasuk dalam kriteria cukup.

2. Lembar Observasi Siswa

Untuk menilai aktifitas siswa selama pembelajaran digunakan lembar observasi siswa yang sesuai dengan penggunaan media Kantong Doraemon. Pengamat memberikan penilaian sesuai dengan aspek-aspek pengamat yang terdiri atas 12 aspek penilaian aktifitas siswa. Hasil lembar observasi aktifitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Lembar Observasi Siswa

No	Aspek yang dinilai	Siklus I	
		PI	P2
Kegiatan Awal			
1.	Siswa sudah siap memulai pelajaran.	2	2
2.	Siswa antusias menanggapi apresiasi dan motivasi yang diberikan oleh guru.	3	2
3.	Siswa mendengarkan tujuan belajar yang disampaikan oleh guru .	1	3
Kegiatan Inti			
4.	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran secara sungguh-sungguh.	2	1
5.	Respon siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kantong doraemon.	2	2
6.	Siswa mengikuti petunjuk dari guru.	1	2
7.	Siswa maju kedepan kemudian mengambil apa yang ada pada kantong doraemon.	2	3
8.	Siswa dapat menjelaskan apa yang diambil dari dalam	2	3

	kantong doraemon.		
9.	Siswa dapat mempresentasikan apa yang di ambil dari kantong doraemon.	1	3
10	Siswa bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum dimengerti.	2	2
Penutup			
11.	Siswa bertanya jawab dengan guru untuk meluruskan kesalahpahaman.	1	1
12.	Siswa mengerjakan tes evaluasi yang diberikan guru dengan bersungguh-sungguh.	2	2
	Jumlah	21	27
	Nilai Rata-rata	24	
	Kriteria	Cukup	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai observasi siswa pada siklus I menurut pengamat 1 adalah sebesar 21 dan menurut pengamat 2 sebesar 27. Rata-rata nilai yang di peroleh adalah 24. Hal ini menunjukan bahwa aktifitas siswa dalam penggunaan media Kantong Doraemon termasuk dalam kriteria cukup.

Tabel 4.6
Daftar nilai Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa pada siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Tes Siklus I	
			Nilai	Keterangan
1.	Amanda Ersu Sari	65	80	Tuntas
2.	Atika Zakiah	65	60	Tidak Tuntas

3.	Bima Farel F	65	65	Tuntas
4.	Bela Oktaviona	65	60	Tidak Tuntas
5.	Bintang Zivilia Putri R	65	60	Tidak Tuntas
6.	Chintiya	65	75	Tuntas
7.	Dinda Natasa Priona	65	65	Tuntas
8.	Denzil Tirta Jaya	65	70	Tuntas
9.	Giandra Hanafi	65	75	Tuntas
10.	Kelfin Dwi Saputra	65	60	Tidak Tuntas
11.	M Rahma Riski Ramadhani	65	70	Tuntas
12.	Opin Rahmad Pani	65	65	Tuntas
13.	Wahyu Eka Saputra	65	60	Tidak Tuntas
14.	Windi Lestari	65	50	Tidak Tuntas
15.	Rezi Faras Alfarizi	65	55	Tidak Tuntas
	Jumlah		970	
	Nilai Rata-rata		65	
	Presentase		53, 33%	

Nilai siswa kelas III SD N 97 Rejang Lebong dengan kriteria ketuntasan belajar (KKM) 65, pada siklus I ada 7 orang siswa yang belum tuntas dan 8 orang siswa yang sudah tuntas, dengan nilai rata-rata 65 dan presentase 53, 33%.

d. Tahap Refleksi

Setelah melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan media Kantong Doraemo pada siklus I diadakan refleksi

terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh dari lembar observasi maupun tes pada siklus I.

1). Refleksi Observasi Guru

Berdasarkan data yang di peroleh dari 2 pengamat terhadap aktifitas guru termasuk kriteria cukup. Dengan diperolehnya aktifitas cukup tersebut menunjukan bahwa aktifitas guru pada siklus I masih terdapat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki. Berikut beberapa aktifitas guru yang harus diperbaiki sebagai berikut:

- a). Guru harus menyiapkan kertas dan siswa agar siap belajar.
- b). Guru harus mengoptimalkan ketika memberikan apresiasi kepada siswa terkait.
- c). Guru harus mengoptimalkan ketika menyampaikan tujuan pembelajaran
- d). Guru harus mengoptimalkan kembali ketika menjelaskan materi pembelajaran.
- e). Guru harus mengoptimalkan kembali ketika siswa mengambil sesuatu dari Kantong Doraemon.

- e). Sebisa mungkin guru harus memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya terhadap materi pembelajaran.

2). Refleksi Aktifitas Siswa

Berdasarkan data yang di peroleh dari 2 pengamat terhadap aktifitas siswa termasuk kriteria cukup. Dengan diperolehnya aktifitas cukup tersebut menunjukan bahwa aktifitas siswa pada siklus I masih terdapat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki. Berikut beberapa aktifitas siswa yang harus diperbaiki sebagai berikut:

- a). Mengoptimalkan kembali ketika mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- b). Mengoptimalkan kembali ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.
- c). Mengoptimalkan kembali ketika guru memberikan petunjuk.
- d). Mengoptimalkan kembali ketika siswa sedang menjelaskan apa yang diambil dari Kantong Doraemon
- e). Mengoptimalkan kembali ketika siswa sedang bertanya.

3). Refleksi Hasil Kognitif Siswa

Berdasarkan hasil kognitif siswa pada siklus I ada beberapa permasalahan yang terlihat bahwa anak sering tidak fokus dalam

memahami penggunaan media pembelajaran sehingga mengakibatkan saat evaluasi hasil kognitif siswa masih rendah.

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Adapun tahapan-tahapan dalam perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

- 1). Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pembelajaran.
- 2). Menetapkan materi bahan ajar, bahan ajar yang harus di susun adalah untuk dua kali pertemuan.
- 3). Menyusun skenario pembelajaran dengan menggunakan media Kantong Doraemon.
- 4). Menyusun alat evaluasi berupa tes untuk mengetahui respon dan hasil untuk kerja dan hasil belajar siswa SD N 97 Rejang Lebong kelas III.
- 5). Menyiapkan instrumen untuk mengukur kompetensi kognitif siswa.
- 6). Menyiapkan tes untuk memperoleh tanggapan siswa SD N 97 Rejang Lebong kelas III terhadap media pembelajaran yang diaplikasikan dalam penelitian tindakan kelas.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada hari Kamis 01 Agustus pada jam 07 – 30 – 09 – 00 kemudian dilanjutkan pada jam 09 – 15 – 10 - 45 . Berdasarkan refleksi pada siklus I perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

c. Tahap Pengamatan

Pelaksanaan observasi pada siklus I dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu teman sejawat dan wali kelas III, dengan mengisi lembar observasi guru dan siswa.

1. Lembar Observasi Guru

Untuk melihat aktifitas guru selama pembelajaran berlangsung digunakan lembar observasi yang sesuai dengan langkah-langka penggunaan media Kantong Doraemon dalam pembelajaran IPS. Pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria penilaian lembar observasi pada aspek-aspek yang terdiri 12 aspek penilaian aktifitas guru. Hasil lembar observasi guru pada siklus II diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 7
Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang dinilai	Siklus II	
		PI	P2
	Kegiatan Awal		
1.	Guru menyiapkan kertas dan siswa agar siap belajar.	2	2

2.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa terkait.	3	3
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	3	3
Kegiatan Inti			
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran.	3	3
5.	Guru menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan disampaikan yaitu pembelajaran dengan menggunakan media kantong doraemon.	2	2
6.	Guru meminta siswa maju kedepan kemudian mengambil sesuatu yang ada didalam kantong doraemon.	2	2
7.	Guru memita siswa menjelaskan apa yang diambil dari kantong doraemon.	2	3
8.	Guru meluruskan kembali apa yang sudah di jelaskan oleh siswa tadi.	3	3
9.	Guru memita siswa mengerjakan lembar kerja siswa.	2	3
10	Guru memeberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum di pahami.	2	2
Penutup			
11.	Guru bersama siswa refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.	2	2
12.	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.	2	2
	Jumlah	28	30
	Nilai Rata-rata	27	
	Kriteria	Cukup	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai observasi guru pada siklus II menurut pengamat 1 adalah sebesar 28 dan menurut pengamat 2 sebesar 30. Rata-rata nilai yang di peroleh adalah 27. Hal ini menunjukan bahwa aktifitas guru dalam penggunaan media Kantong Doraemon termasuk dalam kriteria cukup.

2. Lembar Observasi Siswa

Untuk melihat aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung digunakan lembar observasi yang sesuai dengan langkah-langka penggunaan media Kantong Doraemon dalam pembelajaran IPS. Pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria penilaian lembar observasi pada aspek-aspek yang terdiri 12 aspek penilaian aktifitas siswa. Hasil lembar observasi siswa pada siklus II diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Lembar Observasi Siswa

No	Aspek yang dinilai	Siklus II	
		PI	P2
Kegiatan Awal			
1.	Siswa sudah siap memulai pelajaran.	2	2
2.	Siswa antusias menanggapi apresiasi dan motivasi yang diberikan oleh guru.	3	3
3.	Siswa mendengarkan tujuan belajar yang disampaikan oleh guru .	2	3

Kegiatan Inti			
4.	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran secara sungguh-sungguh.	2	2
5.	Respon siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kantong doraemon.	2	2
6.	Siswa mengikuti petunjuk dari guru.	2	2
7.	Siswa maju kedepan kemudian mengambil apa yang ada pada kantong doraemon.	2	3
8.	Siswa dapat menjelaskan apa yang diambil dari dalam kantong doraemon.	2	2
9.	Siswa dapat mempresentasikan apa yang di ambil dari kantong doraemon.	2	2
10	Siswa bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum dimengerti.	2	2
Penutup			
11.	Siswa bertanya jawab dengan guru untuk meluruskan kesalahpahaman.	1	2
12.	Siswa mengerjakan tes evaluasi yang diberikan guru dengan bersungguh-sungguh.	2	2
	Jumlah	24	27
	Nilai Rata-rata	25, 5	
	Kriteria	Cukup	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai observasi siswa pada siklus II menurut pengamat 1 adalah sebesar 24 dan menurut pengamat 2 sebesar 27. Rata-rata nilai yang di peroleh adalah 25,5.

Hal ini menunjukan bahwa aktifitas siswa dalam penggunaan media Kantong Doraemon termasuk dalam kriteria cukup.

Tabel 4.9
Nilai Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Siklus II	
			Nilai	Keterangan
1.	Amanda Ersa Sari	65	95	Tuntas
2.	Atika Zakiah	65	75	Tuntas
3.	Bima Farel F	65	80	Tuntas
4.	Bela Oktaviona	65	70	Tuntas
5.	Bintang Zivilia Putri R	65	70	Tuntas
6.	Chintiya	65	80	Tuntas
7.	Dinda Natasa Priona	65	75	Tuntas
8.	Denzil Tirta Jaya	65	80	Tuntas
9.	Giandra Hanafi	65	85	Tuntas
10.	Kelfin Dwi Saputra	65	75	Tuntas
11.	M Rahma Riski Ramadhani	65	85	Tuntas
12.	Opin Rahmad Pani	65	80	Tuntas
13.	Wahyu Eka Saputra	65	85	Tuntas
14.	Windi Lestari	65	60	Tidak Tuntas
15.	Rezi Faras Alfarizi	65	60	Tidak Tuntas
	Jumlah		1155	
	Nilai Rata-rata		77	
	Presentase		86, 67%	

Pada siklus II ada 2 orang yang belum tuntas belajar dan ada 13 orang siswa yang sudah tuntas dengan nilai rata-rata 77 dan presentase 86,67%. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap siklus mengalami peningkatan.

d. Tahap Refleksi

Setelah melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan media Kantong Doraemon, pada siklus II diadakan refleksi terhadap hasil-hasil yang diperoleh baik dari lembar observasi maupun dari tes siklus II.

1). Refleksi Lembar Aktifitas Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari dua pengamat terdapat observasi aktifitas guru diperoleh nilai rata-rata 27 yang termasuk kriteria cukup. Dengan diperoleh kriteria cukup menunjukkan bahwa aktifitas guru pada siklus II sudah cukup dalam mencapai keberhasilan dalam meningkatkan kompetensi kognitif siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada kelas III SD N 97 Rejang Lebong Kecamatan Curup Timur.

2). Refleksi Lembar Aktifitas Siswa Pada Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh dari dua pengamat terdapat observasi aktifitas siswa diperoleh nilai rata-rata 25,5 yang termasuk kriteria cukup. Dengan diperoleh kriteria cukup menunjukkan bahwa aktifitas siswa pada siklus II sudah cukup dalam mencapai

keberhasilan dalam meningkatkan Kompetensi Kognitif siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada kelas III SD N 97 Rejang Lebong Kecamatan Curup Timur. Proses pembelajaran pada siklus II sudah meningkat dari hasil belajar sebelumnya.

3). Refeleksi Hasil Kognitif Siswa

Berdasarkan hasil kognitif siswa pada siklus II siswa mulai mengalami peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media dapat dilihat dari hasil evaluasi siswa. Selain itu disiklus II selain menggunakan media guru juga menarik perhatian siswa dengan memberikan reward.

C. Pembahasan

1. Kompetensi Kognitif Siswa Sebelum Menggunakan Media Kantong Doraemon

Sebelum menggunakan media pembelajaran kompetensi kognitif siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

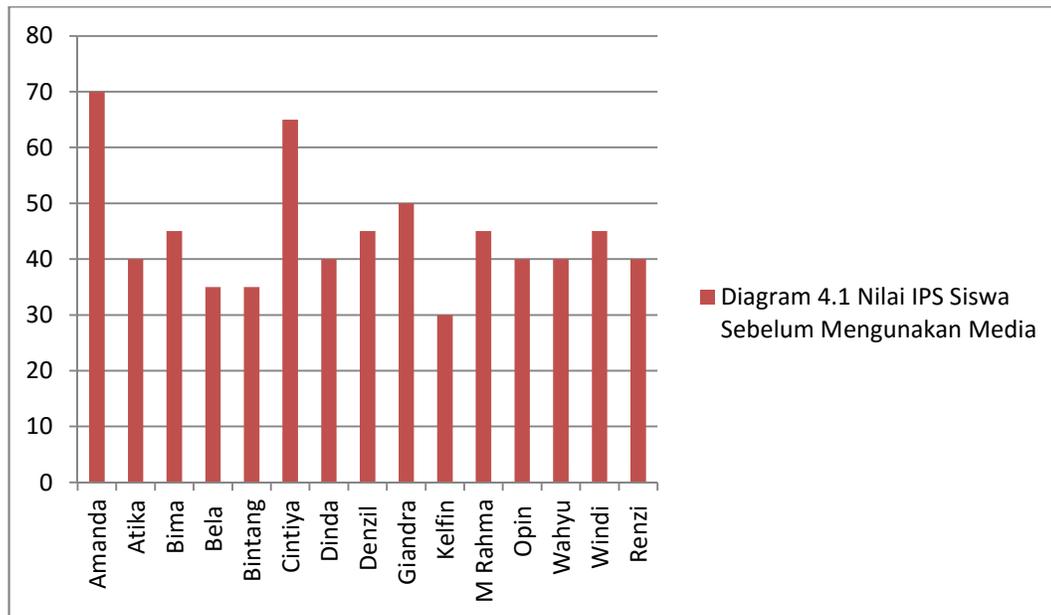
Tabel 4. 10
Nilai IPS Siswa Sebelum Menggunakan Media

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Amanda Ersari	65	70	Tuntas
2.	Atika Zakiah	65	40	Tindak Tuntas
3.	Bima Farel F	65	45	Tindak Tuntas

4.	Bela Oktaviona	65	35	Tindak Tuntas
5.	Bintang Zivilia Putri R	65	35	Tindak Tuntas
6.	Chintiya	65	65	Tuntas
7.	Dinda Natasa Priona	65	40	Tindak Tuntas
8.	Denzil Tirta Jaya	65	45	Tindak Tuntas
9.	Giandra Hanafi	65	50	Tindak Tuntas
10.	Kelfin Dwi Saputra	65	30	Tindak Tuntas
11.	M Rahma Riski Ramadhani	65	45	Tindak Tuntas
12.	Opin Rahmad Pani	65	40	Tindak Tuntas
13.	Wahyu Eka Saputra	65	40	Tindak Tuntas
14.	Windi Lestari	65	45	Tindak Tuntas
15.	Rezi Faras Alfarizi	65	40	Tindak Tuntas
	Jumlah		665	
	Nilai Rata-Rata		44,33	
	Presentase		13,33%	

Dari tabel diatas dapat diperoleh keterangan bahwa secara keseluruhan siswa kelas III SD N 97 Rejang Lebong dengan kriteria ketuntasan belajar (KKM) 65, ada 2 orang siswa yang sudah tuntas dan 13 orang siswa yang belum tuntas dengan nilai rata-rata 44,33 dan presentase

13,33%. Hal tersebut menunjukan bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) perlu dilakukan perbaikan.



2. Kompetensi Kognitif Siswa Kelas III SD N 97 Rejang Lebong Setelah Menggunakan Media Kantong Doraemon

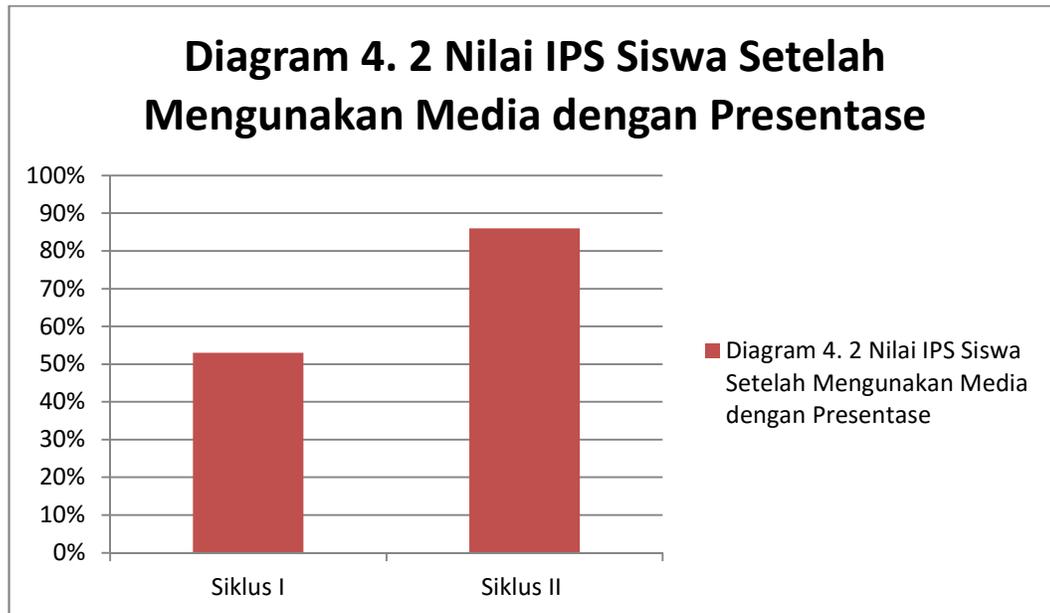
Setelah menggunakan media pembelajaran kompetensi kognitif siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 11
Nilai IPS Siswa Setelah Menggunakan Media

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	Amanda Ersasari	80	95	Meningkat
2.	Atika Zakiah	60	75	Meningkat
3.	Bima Farel F	65	80	Meningkat
4.	Bela Oktaviona	60	70	Meningkat

5.	Bintang Zivilia Putri R	60	70	Meningkat
6.	Chintiya	75	80	Meningkat
7.	Dinda Natasa Priona	65	75	Meningkat
8.	Denzil Tirta Jaya	70	80	Meningkat
9.	Giandra Hanafi	75	85	Meningkat
10.	Kelfin Dwi Saputra	60	75	Meningkat
11.	M Rahma Riski Ramadhani	70	85	Meningkat
12.	Opin Rahmad Pani	65	80	Meningkat
13.	Wahyu Eka Saputra	60	85	Meningkat
14.	Windi Lestari	50	60	Meningkat
15.	Rezi Faras Alfarizi	55	60	Meningkat
	Jumlah	970	1155	
	Nilai Rata-Rata	65	77	
	Presentase	53,33%	86,67%	

Dari tabel diatas dapat diperoleh keterangan bahwa secara keseluruhan siswa kelas III SD N 97 Rejang Lebong dengan kriteria ketuntasan belajar (KKM) 65, pada siklus I ada 7 orang siswa yang belum tuntas dan 8 orang siswa yang sudah tuntas, dengan nilai rata-rata 65 dan presentase 53,33% sedangkan pada siklus II ada 2 orang yang belum tuntas belajar dan ada 13 orang siswa yang sudah tuntas dengan nilai rata-rata 77 dan presentase 86,67%. Hal tersebut menunjukan bahwa setiap siklus mengalami peningkatan.



3. Apakah Penggunaan Media Kantong Doraemon Dalam Meningkatkan Kompetensi Kognitif Siswa Kelas III SD N 97 Rejang Lebong

Peningkatan kompetensi kognitif siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

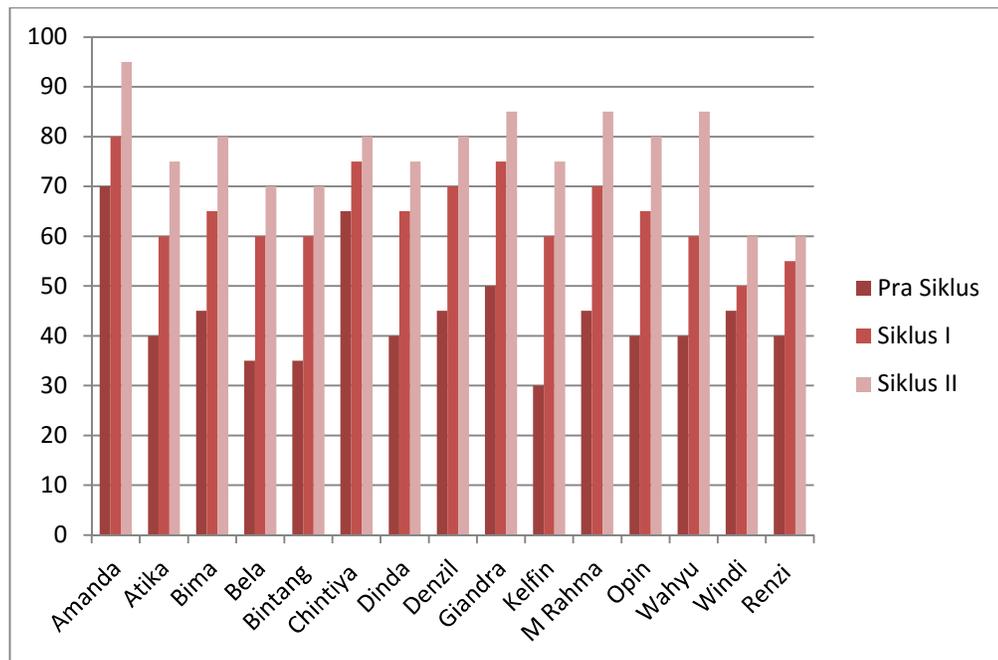
Tabel 4. 12
Nilai IPS Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

NO	NAMA SISWA	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II	Keterangan
1.	Amanda Ersa Sari	70	80	95	Menigkat
2.	Atika Zakiah	40	60	75	Menigkat
3.	Bima Farel F	45	65	80	Menigkat
4.	Bela Oktaviona	35	60	70	Menigkat
5.	Bintang Zivilia Putri R	35	60	70	Menigkat

6.	Chintiya	65	75	80	Meningkat
7.	Dinda Natasa Priona	40	65	75	Meningkat
8.	Denzil Tirta Jaya	45	70	80	Meningkat
9.	Giandra Hanafi	50	75	85	Meningkat
10.	Kelfin Dwi Saputra	30	60	75	Meningkat
11.	M Rahma RiskiRamadhani	45	70	85	Meningkat
12.	Opin Rahmad Pani	40	65	80	Meningkat
13.	Wahyu Eka Saputra	40	60	85	Meningkat
14.	Windi Lestari	45	50	60	Meningkat
15.	Rezi Faras Alfarizi	40	55	60	Meningkat
	Jumlah	665	970	1155	
	Nilai Rata-rata	44, 33	65	77	
	Presentase	13, 33%	53, 33%	86, 67%	

Dari tabel diatas diatas dapat diperoleh keterangan bahwa secara keseluruhan siswa kelas III SD N 97 Rejang Lebong pada setiap siklus mengalami peningkatan dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum menggunakan media 13,33%, siklus I 53,33% dan pada siklus II 86,67%. Hal tersebut menunjukan bahwa setiap siklus mengalami penigkatan yang baik.

Diagram 4.3
Nilai IPS Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media Kantong Doraemon untuk meningkatkan kompetensi kognitif siswa kelas III SD N 97 Rejang Lebong Kecamatan Curup Timur, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi kognitif siswa sebelum menggunakan media Kantong Doraemon pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas III SD N 97 Rejang Lebong dengan kriteria ketuntasan belajar (KKM) 65, ada 2 orang siswa yang sudah tuntas dan 13 orang siswa yang belum tuntas dengan nilai rata-rata 44,33 dan presentase 13,33%.
2. Kompetensi kognitif siswa setelah menggunakan media Kantong Doraemon pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas III SD N 97 Rejang Lebong Kecamatan Curup Timur, dapat meningkatkan kompetensi kognitif siswa yang dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu dengan rata-rata nilai 65 dan dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 53,33% kemudian terjadi peningkatan pada siklus II dengan ditunjukkan dengan peningkatan aktifitas belajar siswa terlihat pada siklus I dengan skor rata-rata sebesar 24 dalam kriteria cukup, pada siklus II dengan skor rata-rata 25,5 dalam kriteria cukup.

3. Peingkatan kompetensi kognitif siswa setelah menggunakan media Kantong Doraemon dapat dilihat dari hasil evalauasi dan pelaksanaan sesuai degan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang dapat dilihat dari penerapan dan dimana siklus I dan II dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan setiap siklus yang dilakukan oleh peneliti telah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin.

B. Saran

Berdasarkan bahan dan kesimpulan diatas, peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

1. Untuk siswa penelitian ini dapat membantu siswa mempermudah memahami pembelajaran IPS, menumbuhkan keberanian siswa untuk aktif dalam pembelajaran IPS, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar IPS.
2. Untuk guru penelitian ini dapat mempermudah guru menyampaikan materi, dapat mengembangkan kreatifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran, dan memperbaiki dan mengkatan profesionalisme guru dalam pembelajaran IPS.
3. Untuk sekolah memberikan masukan dan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media kantong

doraemon dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A rsyad Azhar, 2011. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Pt Raja Wali Pers.
- Arikunto Suharismi, 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto, 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif* , Jakarta: Publisher.
- Djaali, 2015. *Pisikologi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Gunawan Rudi, 2013. *Pendidikan Ips Terpadu*, Bandung Cv Alfabeta, cet 2.
- Gunarti Winda, 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Usia Dini*, Jakarta; Universitas Terbuka.
- Hasbullah, 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kunandar, 2013. *Langkah-Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuswana Sunaryo Wowo, 2015. *Taksonomi Kognitif*, PT .Remaja Rosdakarya,Bandung.
- Mudjiono Dkk, 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Nurani Yuliani Dkk, 2004. *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta; UniversitasTerbuka.
- Nuzuar, 2012. *Pengantra Ilmu Pendidikan*, Curup: LP2 STAIN CURUP.
- Sam's Hartini Rosma, 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Komplek Polri Gowok.
- Sapriya Dkk, 2007. *Pengembangan Pendidikan Ips Sd* . Upi Pers, Bandung .cet 1.
- Soemanto Wastiy, 1998. *Pisikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta:Rinrka Cipta.
- Suarno Wiji, 2013. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*,Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

- Sudjana Nana, 2010 *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, Cet 10.
- Sumandaya Samsu, 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto Ahmad, 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta, Kencana.
- Taufik Infan Dkk. 2009 *Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Surabaya, Amanah Pusaka. Eds 1.
- Winasanjaya, 2013. *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PERNADAMEDIA GROUP.
- Efendi Mahmud, 2017 “analisis proses kognitif siswa” Skripsi, Lampung : Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Farida Diyan, 2017. Pendidikan Bahasa Indonesia, Malang : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, Vol 3, No 2.
- Sari Puspita Elpa, 2017 “Pengaruh Penggunaan Multimedia *Pinnacle Studio* Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Di SDN 05 Rejang Lebong” Skripsi, Curup: Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Sardijiyo, *Tinjauan Perkembangan Kurikulum IPS SD*.

L

A

M

P

I

R

A

N



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn : (0732) 21111
Fax : (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : adnan@iaincurup.ac.id

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
Nomor : 385 /In.34/F/PP.00.9/03-2019**

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Peraturan Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447.tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
6. Keputusan Direktur Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dra. Susilawati, M.Pd** **19660904 199403 2 001**
2. **Siti Zulaiha, M.Pd.I** **19830820 201101 2 008**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Handayu Widiyanti**
N I M : **15591012**

JUDUL SKRIPSI : **Penggunaan Media Kantong Doraemon Untuk Meningkatkan Kompetensi Kognitif Siswa Kelas III SDN 97 Rejang Lebong.**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Kelapan** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan selesai oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Kelima** : Apabila terdapat kebutuhan dalam Surat Keputusan ini, akan diperbaiki sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal, 11 Maret 2019
Dekan,

Handi Nurmal

(Faint handwritten notes and stamps at the bottom left)



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI MINGGU JAM 10.00 TANGGAL 16 Mei 2012 TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : Handayu widayati
 NIM : 15591012
 PRODI : PGMI
 SEMESTER : VII
 JUDUL PROPOSAL : pengaruh penggunaan media kartun komik dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V pembelajaran bahasa Indonesia

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENYATAKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN, JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUTI TENTANG :
 - a. perubahan judul, lokasi penelitian, dan metode
 - b. perubahan kembali variabel yang sudah ada dan menambahkan mengenai judul, karena pada penelitian tersebut
 - c. perubahan kembali semu penelitian yang sudah diteliti
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN

DI MUKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

Handayu Widayati

CALON PEMBIMBING II

Handayu Widayati

Handayu Widayati

Handayu Widayati



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Keputusan dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Keputusan Menteri

Tentang Pengangkatan dan Penempatan Guru Besar dan Guru Besar Muda

Nama	Prof. Dr. H. M. ...
UIN	...
Fakultas	...
Jabatan	...
Tempat Penempatan	...
Tempat Penelitian	...

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Demikian keputusan ini saya sampaikan. Ditetapkan di Jakarta, pada tanggal ...

(Signature)
 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
 NPM 2000001002

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
 Nomor ...
 Tanggal ...

SILABUS

Siklus I

Nama Sekolah : SD N 97 Rejang Lebong

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Kelas : III

Semester : I (satu)

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat/Sumber Bahan
Memahami jenis-jenis pekerjaan dan memahami	2.1 memahami jenis-jenis pekerjaan	Jenis-jenis pekerjaan	-Siswa mendengarkan penjelasan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang	2.1.Menyebutkan pekerjaan yang menghasilkan barang	-Lisan -Tertulis	2 JP	-Buku IPS kelas 3 yudistira -Buku yang relevan

kegunaan uang			dan jasa.				
			-Siswa mendengarkan penjelasan berbagai bidang lapangan pekerjaan.	2.1.2Menyebutkan pekerjaan yang menghasilkan jasa	-Lisan -Tertulis	2 JP	
			-Siswa menyebutkan berbagai pekerjaan berdasarkan bidangnya.	2.1.3Menyebutkan macam-macam pekerjaan berdasarkan bidangnya	-Lisan -Tertulis	2 JP	
			-Siswa melakukan pengamatan di terminal atas atau di pasar -Siswa mencatat	2.1.4Membuat daftar pekerjaan orang tua siswa yang menghasilkan barang atau jasa	-Lisan -Tertulis	2 JP	

			perkerjaan apa saja yang di lihat dari orang-orang yang ada di terminal. -Siswa menyebutkan daftar perkerjaan orang tua/wali.				
--	--	--	---	--	--	--	--

Curup 22 Juli 2019

Guru Kelas III
Sri Hartati, S.Pd

Peneliti
Handayu Widiyanti

NIP. 196603171986122002

NIM. 15591012

Mengetahui
KEPALA SEKOLAH SD N 97 REJANG LEBONG

HERMAN DANI S. Pd
NIP.19620918199411102002

SILABUS

Siklus II

Nama Sekolah : SD N 97 Rejang Lebong

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Kelas : III

Semester : I (satu)

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat/Sumber Bahan
Memahami jenis-jenis pekerjaan	2.1 memahami jenis-jenis	Jenis-jenis pekerjaan	-Siswa mendengarkan penjelasan jenis-jenis	2.1.Menyebutkan pekerjaan yang	-Lisan -Tertulis	2 JP	-Buku IPS kelas 3

dan memahami kegunaan uang	perkerjaan		perkerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.	menghasilkan barang			yudistira -Buku yang relevan
			-Siswa mendengarkan penjelasan berbagai bidang lapangan perkerjaan.	2.1.2Menyebutkan perkerjaan yang menghaslkan jasa	-Lisan -Tertulis	2 JP	
			-Siswa menyebutkan berbagai perkerjaan berdasarkan bidangnya.	2.1.3Menyebutkan macam-macam perkerjaan berdasarakan bidangnya	-Lisan -Tertulis	2 JP	
			-Siswa melakukan pengamatan di terminal atas atau di pasar	2.1.4Membuat daftar perkerjaan orang tua siswa	-Lisan -Tertulis	2 JP	

			-Siswa mencatat pekerjaan apa saja yang di lihat dari orang-orang yang ada di terminal. -Siswa menyebutkan daftar pekerjaan orang tua/wali.	yang menghasilkan barang atau jasa			
--	--	--	---	--	--	--	--

Curup 1 Agustus 2019

Guru Kelas III
Sri Hartati, S.Pd

Peneliti
Handayu Widiyanti

NIP. 196603171986122002

NIM. 15591012

Mengetahui
KEPALA SEKOLAH SD N 97 REJANG LEBONG

HERMAN DANI S. Pd
 NIP.19620918199411102002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SIKLUS I

Sekolah : SD Negeri 97 Rejang Lebong

Kelas /Semester : III/ 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

B. KOMPETENSI DASAR

Mengenal jenis-jenis pekerjaan

C. INDIKATOR

- Mengenal jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah.
- Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.
- Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang mengutamakan jasa.
- Membuat daftar pekerjaan orang tua kelas 3.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat mengenal jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah.
- Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.
- Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang mengutamakan jasa.
- Siswa dapat membuat daftar pekerjaan orang tua kelas 3.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Kantong Doraemon

Bahan : -

Sumber Belajar: 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas III IPS TERPADU jilid I Jakarta: Erlangga 2003.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.	5 menit

	9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kepada siswa pengertian pekerjaan. 2. Guru memberikan contoh tentang pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar. 3. Setiap siswa di minta memberikan contoh jenis-jenis pekerjaan. 4. Guru menjelaskan kepada siswa pekerjaan yang menghasilkan barang. 5. Guru menjelaskan kepada siswa pekerjaan yang menghasilkan jasa. 6. Guru meminta salah satu siswa untuk maju ke depan dan mengambil sesuatu yang ada di dalam kantong doraemon. 7. Guru meminta siswa menjelaskan apa yang siswa ambil dari kantong tersebut. 8. Kemudian guru meluruskan apa yang sudah dijelaskan oleh siswa tadi. 9. Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. 	55 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 	10 menit

	<p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i></p> <p>4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>.</p> <p>5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p> <p>6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	
--	--	--

H. PENILAIAN

Jenis Tes : Lisan dan Tertulis

Bentuk Tes : Menjawab Pertanyaan

Instrumen : Soal dan Kunci Jawaban

I. EVALUASI

Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat dan benar

1. Perkerjaan ada dua yaitu perkerjaan yang menghasilkan... dan perkerjaan yang menghasilkan...
2. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, manusia harus...
3. Contoh pekerjaan yang menghasilkan suatu barang adalah ...
4. Contoh pekerjaan yang menghasilkan suatu jasa adalah ...
5. Nasi yang kita makan berasal dari padi yang ditanam oleh
6. Dokter adalah pekerjaan yang menghasilkan
7. Petani garam adalah perkerjaan yang bisa dilakukan di daerah...

8. Guru adalah pekerjaan yang menghasilkan...
9. Tempat bertemunya penjual dan pembeli adalah...
10. Dalam berkerja kita harus berkerja dengan...

J. Kunci Jawaban

1. Pekerjaan yang mengasilkan barang dan jasa
2. Berkerja
3. Petani, nelayan, dan industri
4. Guru, dokter dan pilot
5. Petani
6. Jasa
7. Pantai
8. Jasa
9. Pasar
10. Jujur

Curup 22 Juli 2019

Guru Kelas III

Peneliti

Sri Hartati, S.Pd

Handayu Widiyanti

NIP. 196603171986122002

NIM. 15591012

Mengetahui

KEPALA SEKOLAH SD N 97 REJANG LEBONG

HERMAN DANI S. Pd

NIP.19620918199411102002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Sekolah : SD Negeri 97 Rejang Lebong

Kelas /Semester : III/ 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

K. STANDAR KOMPETENSI

Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

L. KOMPETENSI DASAR

Mengenal jenis-jenis pekerjaan

M. INDIKATOR

- Mengenal jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah.
- Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.
- Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang mengutamakan jasa.
- Membuat daftar pekerjaan orang tua kelas 3.

N. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat mengenal jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar rumah.
- Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.
- Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang mengutamakan jasa.
- Siswa dapat membuat daftar pekerjaan orang tua kelas 3.

O. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

P. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Kantong Doraemon

Bahan : -

Sumber Belajar: 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas III IPS TERPADU jilid I Jakarta: Erlangga 2003.*

Q. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">10. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.11. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.12. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.13. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.14. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.15. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.16. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.17. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.	5 menit

	18. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kepada siswa pengertian pekerjaan. 2. Guru memberikan contoh tentang pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar. 3. Setiap siswa di minta memberikan contoh jenis-jenis pekerjaan. 4. Guru menjelaskan kepada siswa pekerjaan yang menghasilkan barang. 5. Guru menjelaskan kepada siswa pekerjaan yang menghasilkan jasa. 6. Guru meminta salah satu siswa untuk maju ke depan dan mengambil sesuatu yang ada di dalam kantong doraemon. 7. Guru meminta siswa menjelaskan apa yang siswa ambil dari kantong tersebut. 8. Kemudian guru meluruskan apa yang sudah dijelaskan oleh siswa tadi. 9. Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. 	55 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 8. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 	10 menit

	<p>9. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i></p> <p>10. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>.</p> <p>11. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p> <p>12. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	
--	---	--

R. PENILAIAN

Jenis Tes : Lisan dan Tertulis

Bentuk Tes : Menjawab Pertanyaan

Instrumen : Soal dan Kunci Jawaban

S. EVALUASI

Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat dan benar

1. Perkerjaan ada dua yaitu perkerjaan yang menghasilkan... dan perkerjaan yang menghasilkan...
2. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, manusia harus...
3. Contoh pekerjaan yang menghasilkan suatu barang adalah ...
4. Contoh pekerjaan yang menghasilkan suatu jasa adalah ...
5. Nasi yang kita makan berasal dari padi yang ditanam oleh
6. Dokter adalah pekerjaan yang menghasilkan
7. Petani garam adalah perkerjaan yang bisa dilakukan di daerah...

8. Guru adalah pekerjaan yang menghasilkan...
9. Tempat bertemunya penjual dan pembeli adalah...
10. Dalam berkerja kita harus berkerja dengan...

T. Kunci Jawaban

1. Pekerjaan yang mengasilkan barang dan jasa
2. Berkerja
3. Petani, nelayan, dan industri
4. Guru, dokter dan pilot
5. Petani
6. Jasa
7. Pantai
8. Jasa
9. Pasar
10. Jujur

Curup 22 Juli 2019

Guru Kelas III

Peneliti

Sri Hartati, S.Pd

Handayu Widiyanti

NIP. 196603171986122002

NIM. 15591012

Mengetahui

KEPALA SEKOLAH SD N 97 REJANG LEBONG

HERMAN DANI S. Pd

NIP.19620918199411102002

Lembar Observasi Guru

Nama Observer : Sri Hartati Sp.d

Siklus : I

Pokok Bahasan : Jenis-jenis pekerjaan

Tanggal Observasi : 22 Juni 2019

Petunjuk Pengisian : Berikan tanda (✓) pada angka (1) Kurang (2) Cukup (3) Baik berdasarkan indikator pengamatan

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
	Kegiatan Awal			
1.	Guru menyiapkan kertas dan siswa agar siap belajar		✓	
2.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa terkait		✓	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓
	Kegiatan Inti			
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran		✓	
5.	Guru menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan disampaikan yaitu pembelajaran dengan menggunakan media kantong doraemon		✓	
6.	Guru meminta siswa maju kedepan kemudian mengamil sesuatu yang ada didalam kantong doraemon		✓	
7.	Guru memita siswa menjelaskan apa yang diambil dari kantong doraemon		✓	
8.	Guru meluruskan kembali apa yang sudah di jelaskan		✓	

	oleh siswa tadi		✓	
9.	Guru meminta siswa mengerjakan lembar kerja siswa		✓	
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum di pahami			
	Penutup			
11.	Guru bersama siswa refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.		✓	
12.	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.		✓	
	Jumlah		20	3

Curup 22 Juli 2019

Guru Kelas III
Sri Hartati, S.Pd

Peneliti
Handayu Widiyanti

NIP. 196603171986122002

NIM. 15591012

Lembar Observasi Guru

Nama Observer : Sri Hartati Sp.d

Siklus : II

Pokok Bahasan : Jenis-jenis pekerjaan

Tanggal Observasi : 1 Agustus 2019

Petunjuk Pengisian : Berikan tanda (✓) pada angka (1) Kurang (2) Cukup (3) Baik berdasarkan indikator pengamatan

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
	Kegiatan Awal			
1.	Guru menyiapkan kertas dan siswa agar siap belajar		✓	
2.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa terkait			✓
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓
	Kegiatan Inti			
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran			✓
5.	Guru menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan disampaikan yaitu pembelajaran dengan menggunakan media kantong doraemon		✓	
6.	Guru meminta siswa maju kedepan kemudian mengamil sesuatu yang ada didalam kantong doraemon		✓	
7.	Guru memita siswa menjelaskan apa yang diambil dari kantong doraemon		✓	
8.	Guru meluruskan kembali apa yang sudah di jelaskan oleh siswa tadi			✓
			✓	

9.	Guru meminta siswa mengerjakan lembar kerja siswa		✓	
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum di pahami			
Penutup				
11.	Guru bersama siswa refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.		✓	
12.	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.		✓	
Jumlah			16	12

Curup 1 Agustus 2019

Guru Kelas III
Sri Hartati, S.Pd

Peneliti
Handayu Widiyanti

NIP. 196603171986122002

NIM. 15591012

Lembar Observasi Guru

Nama Observer : Sulistiani

Siklus : I

Pokok Bahasan : Jenis-jenis pekerjaan

Tanggal Observasi : 22 Juni 2019

Petunjuk Pengisian : Berikan tanda (✓) pada angka (1) Kurang (2) Cukup (3) Baik berdasarkan indikator pengamatan

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
	Kegiatan Awal			
1.	Guru menyiapkan kertas dan siswa agar siap belajar		✓	
2.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa terkait		✓	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓
	Kegiatan Inti			
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran	✓		
5.	Guru menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan disampaikan yaitu pembelajaran dengan menggunakan media kantong doraemon		✓	
6.	Guru meminta siswa maju kedepan kemudian mengamil sesuatu yang ada didalam kantong doraemon		✓	
7.	Guru memita siswa menjelaskan apa yang diambil dari kantong doraemon			
8.	Guru meluruskan kembali apa yang sudah di jelaskan oleh siswa tadi		✓	
			✓	

9.	Guru memita siswa mengerjakan lembar kerja siswa		✓	
10.	Guru memeberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum di pahami			
Penutup				
11.	Guru bersama siswa refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.		✓	
12.	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.		✓	
Jumlah		1	18	6

Curup 22 Juli 2019

Teman Sejawat

Sulistiani

Peneliti

Handayu Widiyanti

NIM

NIM. 15591012

Lembar Observasi Guru

Nama Observer : Sulistiani

Siklus : II

Pokok Bahasan : Jenis-jenis pekerjaan

Tanggal Observasi : 1 Agustus 2019

Petunjuk Pengisian : Berikan tanda (✓) pada angka (1) Kurang (2) Cukup (3) Baik berdasarkan indikator pengamatan

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
	Kegiatan Awal			
1.	Guru menyiapkan kertas dan siswa agar siap belajar		✓	
2.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa terkait			✓
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓
	Kegiatan Inti			
4.	Guru menjelaskan materi pembelajaran			✓
5.	Guru menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan disampaikan yaitu pembelajaran dengan menggunakan media kantong doraemon		✓	
6.	Guru meminta siswa maju kedepan kemudian mengamil sesuatu yang ada didalam kantong doraemon			✓
7.	Guru memita siswa menjelaskan apa yang diambil dari kantong doraemon			✓
8.	Guru meluruskan kembali apa yang sudah di jelaskan			✓

	oleh siswa tadi			
9.	Guru meminta siswa mengerjakan lembar kerja siswa			✓
10.	Guru memeberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum di pahami		✓	
	Penutup			
11.	Guru bersama siswa refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.		✓	
12.	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.		✓	
	Jumlah		10	21

Curup 1 Agustus 2019

Teman Sejawat

Sulistiani

NIM

Peneliti

Handayu Widiyanti

NIM. 15591012

Lembar Observasi Siswa

Nama Observer : Sri Hartati Sp.d

Siklus : I

Pokok Bahasan : Jenis-jenis pekerjaan

Tanggal Observasi : 22 Juni 2019

Petunjuk Pengisian : Berikan tanda (✓) pada angka (1) Kurang (2) Cukup (3) Baik berdasarkan indikator pengamatan

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
	Kegiatan Awal			
1.	Siswa sudah siap memulai pelajaran.		✓	
2.	Siswa antusias menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan oleh guru.			✓
3.	Siswa mendengarkan tujuan belajar yang disampaikan oleh guru.	✓		
	Kegiatan Inti			
4.	Siswa mendengarkan tujuan belajar yang disampaikan oleh guru.		✓	
5.	Respon siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Kantong Doraemon.		✓	
6.	Siswa mengikuti petunjuk dari guru.	✓		
7.	Siswa maju kedepan kemudian mengambil apa yang ada didalam Kantong Doraemon.		✓	
8.	Siswa dapat menjelaskan apa yang diambil dari dalam		✓	

9.	Kantong Doraemon. Siswa dapat menjelaskan apa yang diambil dari dalam Kantong Doraemon dengan percaya diri.	✓	✓	
10	Siswa bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum dimengerti.			
11.	Penutup Siswa bertanya jawab dengan guru untuk meluruskan kesalahpahaman	✓		
12.	Siswa mengerjakan tes evaluasi yang telah diberikan guru dengan		✓	
	Jumlah			

Curup 22 Juli 2019

Guru Kelas III
Sri Hartati, S.Pd

Peneliti
Handayu Widiyanti

NIP. 196603171986122002

NIM. 15591012

Lembar Observasi Siswa

Nama Observer : Sri Hartati Sp.d

Siklus : II

Pokok Bahasan : Jenis-jenis pekerjaan

Tanggal Observasi : 1 Agustus 2019

Petunjuk Pengisian : Berikan tanda (✓) pada angka (1) Kurang (2) Cukup (3) Baik berdasarkan indikator pengamatan

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
	Kegiatan Awal			
1.	Siswa sudah siap memulai pelajaran.		✓	
2.	Siswa antusias menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan oleh guru.			✓
3.	Siswa mendengarkan tujuan belajar yang disampaikan oleh guru.		✓	
	Kegiatan Inti			
4.	Siswa mendengarkan tujuan belajar yang disampaikan oleh guru.		✓	
5.	Respon siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Kantong Doraemon.		✓	
6.	Siswa mengikuti petunjuk dari guru.		✓	
7.	Siswa maju kedepan kemudian mengambil apa yang ada didalam Kantong Doraemon.		✓	
8.	Siswa dapat menjelaskan apa yang diambil dari dalam		✓	

9.	Kantong Doraemon. Siswa dapat menjelaskan apa yang diambil dari dalam Kantong Doraemon dengan percaya diri.		✓	
10	Siswa bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum dimengerti.		✓	
11.	Penutup Siswa bertanya jawab dengan guru untuk meluruskan kesalahpahaman	✓		
12.	Siswa mengerjakan tes evaluasi yang telah diberikan guru dengan		✓	
	Jumlah	1	20	3

Curup 1 Agustus 2019

Guru Kelas III
Sri Hartati, S.Pd

Peneliti
Handayu Widiyanti

NIP. 196603171986122002

NIM. 15591012

Lembar Observasi Siswa

Nama Observer : Sulistiani

Siklus : I

Pokok Bahasan : Jenis-jenis pekerjaan

Tanggal Observasi : 22 Juni 2019

Petunjuk Pengisian : Berikan tanda (✓) pada angka (1) Kurang (2) Cukup (3) Baik berdasarkan indikator pengamatan

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
	Kegiatan Awal			
1.	Siswa sudah siap memulai pelajaran.		✓	
2.	Siswa antusias menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan oleh guru.		✓	
3.	Siswa mendengarkan tujuan belajar yang disampaikan oleh guru.			✓
	Kegiatan Inti			
4.	Siswa mendengarkan tujuan belajar yang disampaikan oleh guru.	✓		
5.	Respon siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Kantong Doraemon.		✓	
6.	Siswa mengikuti petunjuk dari guru.		✓	
7.	Siswa maju kedepan kemudian mengambil apa yang ada didalam Kantong Doraemon.			✓
8.	Siswa dapat menjelaskan apa yang diambil dari dalam			✓

9.	Kantong Doraemon. Siswa dapat menjelaskan apa yang diambil dari dalam Kantong Doraemon dengan percaya diri.		✓	✓
10	Siswa bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum dimengerti.			
11.	Penutup Siswa bertanya jawab dengan guru untuk meluruskan kesalahpahaman	✓		
12.	Siswa mengerjakan tes evaluasi yang telah diberikan guru dengan			✓
	Jumlah	2	26	12

Curup 22 Juli 2019

Teman sejawat
Sulistiani

Peneliti
Handayu Widiyanti

NIM. 15631086

NIM. 15591012

Lembar Observasi Siswa

Nama Observer : Sulistiani

Siklus : II

Pokok Bahasan : Jenis-jenis pekerjaan

Tanggal Observasi : 1 Agustus 2019

Petunjuk Pengisian : Berikan tanda (✓) pada angka (1) Kurang (2) Cukup (3) Baik berdasarkan indikator pengamatan

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
	Kegiatan Awal			
1.	Siswa sudah siap memulai pelajaran.		✓	
2.	Siswa antusias menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan oleh guru.			✓
3.	Siswa mendengarkan tujuan belajar yang disampaikan oleh guru.			✓
	Kegiatan Inti			
4.	Siswa mendengarkan tujuan belajar yang disampaikan oleh guru.		✓	
5.	Respon siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Kantong Doraemon.		✓	
6.	Siswa mengikuti petunjuk dari guru.		✓	
7.	Siswa maju kedepan kemudian mengambil apa yang ada didalam Kantong Doraemon.			✓
8.	Siswa dapat menjelaskan apa yang diambil dari dalam		✓	

	Kantong Doraemon.		✓	
9.	Siswa dapat menjelaskan apa yang diambil dari dalam Kantong Doraemon dengan percaya diri.		✓	
10	Siswa bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum dimengerti.			
	Penutup			
11.	Siswa bertanya jawab dengan guru untuk meluruskan kesalahpahaman		✓	
12.	Siswa mengerjakan tes evaluasi yang telah diberikan guru dengan		✓	
	Jumlah			

Curup 1 Agustus 2019

Teman sejawat

Sulistiani

NIM. 15631086

Peneliti

Handayu Widiyanti

NIM. 15591012

Surat Keterangan Telah Wawancara

Yang betandatangani dibawah ini:

Nama : Sri Hartati S.Pd
NIP : 196603171986122020
Jabatan : Wali Kelas III

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Handayu Widiyanti
NIM : 15591012
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
**“Penggunaan Media Antong Doraemon Untuk Menigkatan Kompetensi
Kognitif siswa kelas III Dalam Pembelajaran IPS SD N 97 Rejang Lebong”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Curup, 25 Maret 2019
Mengetahui
Wali Kelas II

Sri Hartati S.Pd
NIP: 196603171986122020







Biodata Penulis



Handayu widiyanti, 17 Desember 1997.

Lahir di Desa Banpres Kec, Tuah Nenggri, Kab Musi Rawas. Putri pertama dari Bapak Haryanto dan

Ibu Painem, yang terdiri dari dua bersaudara adek alvan diko wijaya. Sekolah dasar SD N 2 Banpres, selesai pada tahun 2009, melanjutkan pendidikan di SMP PGRI Banpres, selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA AL-IKHLAS Lubuklinggau atau yang biasa dikenal dengan PPM AL-IKHLAS, selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 melanjutkan ke IAIN Curup mengambil Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan menyelesaikan studi pada tahun 2019 dengan judul skripsi " Penggunaan Media Kantong Doraemon Untuk Meningkatkan Kompetensi Kognitif Siswa Kelas III dalam Pembelajaran SD N 97 Rejang Lebong".